**BAB IIII  
GAMBARAN UMUM**

* 1. **Gambaran Umum Wilayah Kabupaten Aceh Tengah** 
     1. **Letak Geografis dan Batas Administrasi**

Kabupaten Aceh Tengah terletak di bagian tengah wilayah Provinsi Aceh. Wilayah Kabupaten Aceh Tengah secara geografis terletak pada 40 22’ 14,42” – 40 42’ 40,8” LU dan 960 15’ 23,6” – 970 22’ 10,76” BT. Batas administrasi Kabupaten Aceh Tengah sebagai berikut:

Sebelah Utara : Kabupaten Bener Meriah, Bireun dan Pidie

Sebelah Selatan : Kabupaten Gayo Lues, Aceh Barat dan Nagan Raya

Sebelah Timur : Kabupaten Aceh Timur dan Gayo Lues

Sebelah Barat : Kabupaten Aceh Barat, Nagan Raya, Gayo Lues dan Pidie

Wilayah Kabupaten Aceh Tengah secara administratif terbagi atas 14 kecamatan, dengan jumlah kampung sebanyak 295 kampung dengan luas **445.404,13 Ha**. Nama-nama kecamatan serta luas pada masing-masing kecamatan dapat dilihat pada Tabel III.1

**Tabel III.1**

**Luas Administrasi Kecamatan di Kabupaten Aceh Tengah**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Kecamatan** | **Luas Wilayah** | **%** |
| 1 | Linge | 176.624,89 | 39,65% |
| 2 | Atu Lintang | 14.626,87 | 3,28% |
| 3 | Jagong Jeget | 18.824,75 | 4,23% |
| 4 | Bintang | 57.826,07 | 12,98% |
| 5 | Lut Tawar | 8.310,16 | 1,87% |
| 6 | Kebayakan | 4.817,95 | 1,08% |
| 7 | Pegasing | 18.687,11 | 4,20% |
| 8 | Bies | 1.231,55 | 0,28% |
| 9 | Bebesen | 2.895,52 | 0,65% |
| 10 | Kute Panang | 2.094,86 | 0,47% |
| 11 | Silih Nara | 7.504,35 | 1,68% |
| 12 | Ketol | 61.146,86 | 13,73% |
| 13 | Celala | 10.881,85 | 2,44% |
| 14 | Rusip Antara | 59.931,33 | 13,46% |
| **Jumlah** | | **445.404,12** | **100** |

*Sumber : RTRW Kabupaten Aceh Tengah Tahun 2012-2032*

Dilihat dari tabel III.1 di atas, didapatkan bahwa Kecamatan Linge memiliki luasan wilayah yang paling luas di wilayah Kabupaten Aceh Tengah yaitu dengan

Peta

luasan wilayah seluas 176.624,89 Ha. Sedangkan Kecamatan Bies memiliki luasan terendah yaitu dengan luas wilayah seluas 1.231,55 Ha.

**Gambar 3.2**

**Luas Administrasi Kecamatan di Kabupaten Aceh Tengah**

*Sumber : RTRW Kabupaten Aceh Tengah Tahun 2012-2032*

Berdasarkan gambar di atas dapat disimpulkan bahwa Kecamatan Linge memiliki persantase luasan wilayah yang paling besar di wilayah Kabupaten Aceh Tengah yaitu dengan persentase sebesar 39,65%. Sedangkan Kecamatan Bies memiliki persentaseluasan wilayah terendah yaitu dengan persentase sebesar 0,28%.

* + 1. **Kondisi Fisik Wilayah Kabupaten Aceh Tengah**

1. **Topografi**
2. **Kemiringan Lereng**

Kemiringan lereng adalah besaran yang dinyatakan dalam persen (%) yang menunjukkan sudut yang dibentuk oleh perbedaan tinggi tempat. Melihat kondisi fisik Kabupaten Aceh Tengah memiliki klasifikasi ke lerengan <8%, 8-15%, 16-25%, 26-40%, dan >40%,dibedakan menjadi datar, landai, berombak, bergelombang, berbukit, bergunung dengan ketinggian 100-2000>Mdpl Kondisi ke lerengan di Kabupaten Aceh Tengah ditunjukkan pada tabel berikut ini :

**Tabel III.2**

**Kondisi Topografi di Kabupaten Aceh Tengah**

| **No.** | **Kemiringan Lereng (%)** | **Bentuk Wilayah** | **Luas Wilayah (Km)** | **Persentase Luas Wilayah (%)** |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| 1 | 0-2 | Datar | 4.780,91 | 1,07 |
| 2 | 2-8 | Landai | 7.100,07 | 1,59 |
| 3 | 8-15 | Berombak | 32.145,33 | 7,22 |
| 4 | 15-25 | Bergelombang | 101.180,05 | 22,71 |
| 5 | 25-40 | Berbukit | 184.932,46 | 41,52 |
| 6 | >40 | Bergunung | 115.295,30 | 25,88 |
| Jumlah | | | 445.434,12 | 100 |

*Sumber : RTRW Kabupaten Aceh Tengah Tahun 2012-2032*

Berdasarkan kelompok ke lerengan tersebut wilayah Kabupaten Aceh Tengah di dominasi dengan ke lerengan 25%-40% dengan luasan 184.932,46 Ha atau sebesar 41,52% dari total luas wilayah kabupaten. Pemanfaatan lahan pertanian umumnya dimanfaatkan sebagai perkebunan kopi dengan ketinggian 1000-1500 Mdpl.

**Gambar 3.3**

**Kondisi Topografi di Kabupaten Aceh Tengah**

*Sumber : RTRW Kabupaten Aceh Tengah Tahun 2012-2032*

Berdasarkan kelompok ke lerengan tersebut wilayah Kabupaten Aceh Tengah di dominasi dengan ke lerengan 25%-40% dengan persentase sebesar 41,52% dari total luas wilayah kabupaten.

1. **Ketinggian**

Ketinggian adalah ketinggian suatu lahan yang diukur dari atas permukaan laut. Ketinggian tanah mencirikan kondisi fisik suatu daerah dan dapat diberikan informasi apakah daerah tersebut merupakan daerah dataran tinggi atau daerah dataran rendah. Kondisi ketinggian di Kabupaten Aceh Tengah ditunjukkan pada tabel berikut ini :

**Tabel III.3**

**Kondisi Ketinggian di Kabupaten Aceh Tengah**

| **No.** | **Ketinggian (mdpl)** | **Luas Wilayah (Ha)** | **(%)** |
| --- | --- | --- | --- |
| 1 | 100-250 | 127,41 | 0,03 |
| 2 | 250-500 | 20919,72 | 4,70 |
| 3 | 500-750 | 54738,76 | 12,29 |
| 4 | 750-1000 | 61686,22 | 13,85 |
| 5 | 1000-1250 | 77834,09 | 17,47 |
| 6 | 1250-1500 | 90645,32 | 20,35 |
| 7 | 1500-1750 | 107711,95 | 24,18 |
| 8 | 1750-2000 | 29376,9 | 6,60 |
| 9 | >2000 | 2363,76 | 0,53 |
| **Jumlah** | | **445404,13** | **100,00** |

*Sumber : RTRW Kabupaten Aceh Tengah Tahun 2012-2032*

**Gambar 3.4**

**Kondisi Ketinggian di Kabupaten Aceh Tengah**

*Sumber : RTRW Kabupaten Aceh Tengah Tahun 2012-2032*

Berdasarkan kelompok ketinggian tersebut wilayah Kabupaten Aceh Tengah di dominasi dengan ketinggian 1250-1750 mdpl dengan luasan 198357,27 Ha atau sebesar 44,53% dari total luas wilayah kabupaten.

1. **Geologi**

Struktur geologi yang berkembang didaerah Kab. Aceh Tengah berupa lipatan – lipatan yang membentuk sinklin dan antiklin serta sesar – sesar (patahan). Arah sesar kurang lebih berarah barat laut – tenggara dan utara – selatan. Sedangkan antiklin mempunyai arah kurang lebih barat – timur.

Wilayah Kabupaten Aceh Tengah disusun oleh beberapa jenis batuan, berdasarkan urutan batuan dari yang tertua hingga termuda, yaitu :

* **Formasi Kluet (Puk),** berupa batu sabak, filit, arenit kuarsa malihan, batu gamping metamorf, berumur Karbon Akhir – Perm Awal.
* **Granit Simelit (MPise)**, berupa granit hornblende, memotong Form. Kluet secara tidak selaras dan di atasnya di endapkan Formasi Bruksah secara tidak selaras, berumur Karbon Akhir – Perm Awal.
* **Komplek Doson (MPids)** berupa alterasi bitotit – granit memotong hornblenda – diorit, berumur Karbon Akhir – Perm Awal.

**Peta**

**Peta**

* **Granit Daling (MPida)**, berupa muskovit granit, kuarsa – muskovit – turmalin –granit pegmatite, secara tidak selaras di atas Formasi Kluet, berumur Karbon Akhir – Perm Awal.
* **Granit Bergang (MPibg)**, berupa biotit – granit, secara tidak selaras di atas Formasi Kluet, berumur Karbon Akhir – Perm Awal.
* **Formasi Tawar Anggota Terumbu (MPtr)/Formasi Tawar (MPt)**, berupa perubahan batu gamping metamorf atau marmer dari sedimen (MPtr) ke pejal secara tidak selaras menempati di atas Formasi Kluet (MPt), berumur Perem Akhir – Trias Akhir.
* **Formasi Penarun (Mup)**, berupa basal, rijang merah, lempung, bat. Vulkanik, skis hijau secara selaras di atasnya diendapkan F. Bale, berumur Yura Akhir – Kapur Awal.
* **Formasi Batu gamping Situtup (MPsv/MPsl)**, berupa lapisan batu gamping Kristal pejal, di G. Bahangin berupa marmer, secara tidak selaras di atas Formasi Kluet, berumur Perem Akhir – Trias Akhir.
* **Formasi Bale (Mub)**, di Kr. Jamur Pisang berupa batu sabak, rijang, marmer dan marmer breksi, berumur Yura Akhir – Kapur Awal.
* **Formasi Batu gamping Sise (Musl)**, berupa rekristalisasi batuan biokarbonat dari pejal sampai perlapisan, secara tidak selaras di atasnya diendapkan F. Bampo, berumur Yura Akhir – Kapur Awal.
* **Kelompok Woyla Tak Terpisahkan (Muw)**, berupa batuan vulkanik dari intermediet – mafik, batu sabak dan rijang, berumur Yura Akhir – Kapur Awal.
* **Batu gamping Tak Terpisahkan (Muwl)**, berupa marmer, berumur Yura Akhir – Kapur Awal.
* **Formasi Batuan Gunung api**
* **Kenyaran (Muvk)**, berupa lava epidot dari intermediet – mafik, aglomerat, di atasnya diendapkan Batu gamping Sise secara selaras, berumur Yura Akhir – Kapur Awal.
* **Formasi Geumpang Anggota Reungeut (Mugr)**, berupa lapisan marmer, sedikit filit dan sekis mika, milonit – biotit – garnet- sekis stourollit, selaras dengan Formasi Geumpang, berumur Yura Akhir – Kapur Awal.
* **Formasi Geumpang (Mug)**, di Kecamatan Kr. Reuengeuet berupa batuan vulkanik dari intermidiet – mafik, filit, batu sabak, batu gamping pejal dan marmer, berumur Yura Akhir – Kapur Awal.
* **Formasi Batu gamping TeuNo.m (Mutl)**, berupa perlapisan batu gamping sebagian mengalami kristalisasi dan dolomitisasi.
* **Intrusi Beuring (TMib)**, berupa hornblenda – biotit – graNo.diorit berbutir halus sampai sedang, berumur Kapur Akhir – Paleosen.
* **Formasi Simelit (Tls)**, berupa batupasir tuf, batu gamping konglomerat, batulumpur karbonat, andesit terubah, berumur Eosen hingga Awal Oligosen.
* **Formasi Meucampli (Tlm)** berupa Batupasir mikaan, konglomerat aneka bahan, batupasir konglomerat, batulanau, batu gamping, batuan gunungapi mafik amigdaloid, berumur Eosen hingga Awal Oligosen.
* **Formasi kimie (Tlk)**, berupa batulumpur berkarbonat, batuvulkanik, breksi konglomerat, dan sirtu, berumur Eosen hingga Awal Oligosen.
* **Intrusi Batukeubeue (Tib)**, berupa graNo.diorit dan diorit, sebaran piropilit, berumur Akhir Oligosen.
* **Formasi Sipopok (Tlsp)**, berupa batulumpur, basal batupasir, basal konglomerat, berumur Akhir Oligosen – Awal Miosen.
* **Formasi Batuan Gunungapi Brawan (Tlvbr)**, berupa andesit hornblenda pejal, lapili aglomerat, pirofilit, mikrodiorit, secara selaras menempati di atas Formasi Rampong, berumur Miosen Awal.
* **Formasi Bruksah (Tob)**, berupa batupasir, batulumpur dan batupasir basal pejal, secara selaras di atas Formasi Bruksah dan tidak selaras di bawah Formasi Peutu Anggota Ramasan, berumur Oligosen Akhir.
* **Formasi Rampong (Tlr)**, berupa batupasir, batulumpur, konglomerat, berumur Oligosen Akhir – Awal Miosen.
* **Formasi Bampo (Tlb)**, berupa batulumpur mengandung pirit, batusabak tipis, basal berupa pasir, berumur Oligosen Akhir – Miosen Awal.
* **Formasi Peutu (Tmp)**, berupa batulumpur berkarbonat sebagian gloukonitan, berumur Miosen Awal – Miosen Tengah.
* **Formasi Peutu, Anggota Ramasan (Tmpr)**, berupa batupasir, batulumpur, basal berupa pasir, berumur Miosen Awal – Miosen Tengah.
* **Formasi Peutu, Anggota Pameu (Tmpp)** berupa batupasir fosil karbonat, batu gamping berumur Awal – Tengah Miosen.
* **Formasi Peutu, Anggota Male (Tmpm)**, berupa batupasir, batulumpur, berumur Miosen Awal – Miosen Tengah.
* **Formasi Peutu, Anggota Isak (Tmpi)**, berupa batupasir karbonat gloukonatan, fragmen dengan fosil karbonat tinggi, berumur Miosen Awal – Miosen Tengah.
* **Formasi Peutu, Anggota Dusun (Tmpd)** berupa batupasir, batulumpur, batu gamping tipis, berumur Miosen Awal – Miosen Tengah.
* **Formasi Peutu, Anggota Arulsane (Tmpu)**, berupa perlapisan batupasir pejal memotong batupasir basa mikaan, berumur Miosen Awal – Miosen Tengah.
* **Formasi Baong (Tmb)**, berupa batulumpur berkarbonat dan banyak fosil, sedikit batupasir, berumur Miosen Akhir.
* **Formasi Baong, Anggota Batupasir Peuneulien (Tmbp)** berupa pasir halus karbonatan bercampur litik arenit, batulumpur karbonatan dan batupasir gloukonit, berumur Miosen Tengah.
* **Komplek Ultramafik Beatang (Tubc)**, berupa sesar tektonik melange pada serpentinit pejal, berumur Miosen Akhir – Pliosen Awal.
* **Serpentin Lainnya (Tuse)** berupa aneka bahan ukuran dari serpentin pejal dengan jarang harzburgite dan piroksinit, berumur Miosen Akhir.
* **Formasi Keutapang (Tuk)**, berupa batupasir andesit, konglomerat, berumur Miosen Akhir – Pliosen. **Formasi Tutut (QTt)** berupa batupasir, sedikit konglomerat, berumur Plio – Plistosen.
* **Satuan Enang-Enang (Qvee)**, berupa andesit hornblende dan piroklastik, terubah mengapit lahar, berumur Plistosen.
* **Satuan Nama Salah (Qvns)**, berupa andesit dan dasit berbatuapung yang melingkupi lahar piroklastik, berumur Plistosen.
* **Satuan Lampahan (Qvl)**, berupa aliran andesit berbatuapung, secara selaras di bawah Satuan Telong dan di atas Satuan Enang-Enang, berumur Plistosen.
* **Satuan Telong (Qvtg)**, berupa andesit dan dasit berbatuapung, berumur Plistosen.
* **Pusat Gunung Telago (Qvtt)**, berupa andesit sampai dasit piroklastik dan lahar, berumur Plistosen.
* **Batuan Gunungapi Meugeurencing (Qvme)**, berupa andesit, berumur Plistosen.
* **Endapan alluvium (Qh),** berupa ubahan andesitik dan lahar, berumur Holosen.

1. **Jenis Tanah**

Jenis tanah di kabupaten Aceh Tengah meliputi: Aluvial, Podsolik coklat, Andosol, Podsolik coklat, Podsolik merah kuning, Grumosol, Podsolik, Rock outcrops, Renzina; Litosol; Rock outcrops Mediteran; Mediteran; Latosol, Sungai.

* + 1. **Hidrologi**

Secara garis besar, kondisi hidrologi di Kabupaten Aceh Tengah meliputi Air tanah dan air permukaan. Potensi air bawah tanah di Kabupaten Aceh Tengah terdiri dari

1. **Daerah Aliran Sungai**

Arah dan pola aliran sungai yang terdapat dan melintasi wilayah Aceh dapat dikelompokkan atas 2 pola utama, yaitu:

* Sungai-sungai yang mengalir ke Samudera Hindia atau ke arah barat;
* Sungai-sungai yang mengalir ke Selat Malaka atau ke arah timur.

**Peta**

**Peta**

**Peta**

Beberapa Daerah Aliran Sungai dikelompokkan menjadi satu Wilayah Sungai berdasarkan wilayah strategis nasional dan lintas kabupaten. Pengelompokan ini didasari oleh Permen PU No. 11 A/PRT/M/2006 tanggal 26 Juni 2006 tentang pembagian Wilayah Sungai di Indonesia. DAS yang terdapat di Kabupaten Aceh Tengah, meliputi: Krueng Woyla, Krueng Jambo Aye, dan Krueng Peusangan, Krueng Meureubo, Krueng Tripa, Krueng Tamiang, Krueng Seunagan, Krueng Peudada.

1. **Wilayah Sungai**

Di wilayah Aceh terdapat 408 Daerah Aliran Sungai (DAS) besar sampai kecil. Pengelolaan sungai sebagai sumber daya air ditetapkan 11 Wilayah Sungai (WS) yang terdapat di Aceh, berdasarkan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No.11A/PRT/M/2006. Klasifikasi wilayah sungai yang ada di Aceh Tengah, yaitu: Wilayah Sungai Strategis Nasional. Pada beberapa muara sungai, endapan sedimen yang terjadi telah menyebabkan hambatan aliran banjir dan mengganggu lalu-lintas kapal/perahu nelayan, yaitu di muara: Wilayah Sungai Woyla – Seunagan, Wilayah Sungai Jambo Aye, Wilayah Sungai Peusangan, Wilayah Sungai Tamiang – Langsa, dan Wilayah Sungai Tripa.

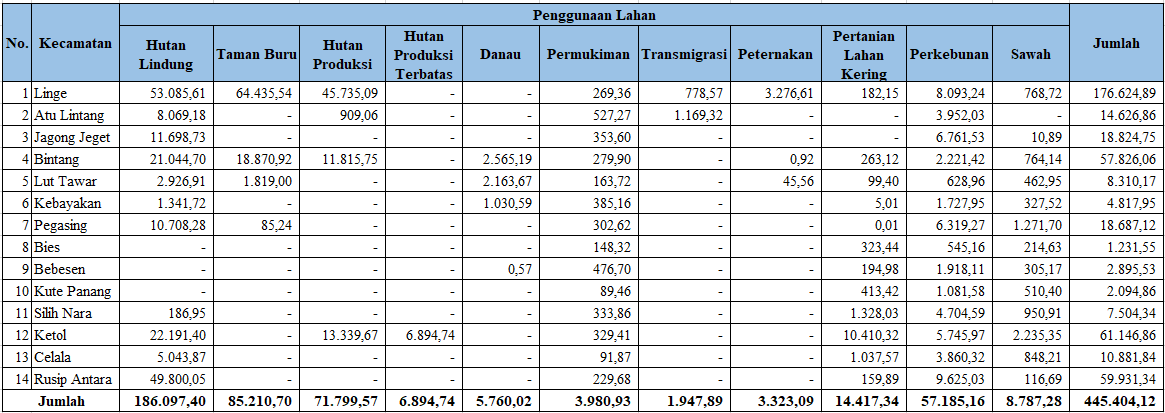
1. **Cekungan Air Tanah (CAT)**

Berdasarkan Peta hidrogeologi Indonesia dapat diidentifikasikan jenis litologi batuan *(lithological rock types*) serta potensi dan prospek air tanah (*groundwater potential and prospects*). Pada Peta Hidrogeologi Indonesia ditunjukkan adanya indikasi sesar/patahan yang relatif memanjang mengikuti pola pegunungan yang ada di wilayah Aceh (relatif berarah barat laut – tenggara). Terkait dengan aspek hidrogeologi di atas, selanjutnya dikemukakan juga mengenai cekungan air tanah (CAT) yang ada di wilayah Aceh Tengah. Dengan mengacu kepada Atlas Cekungan Air Tanah Indonesia yang diterbitkan Departemen Energi dan Sumber Daya Mineral tahun 2009, pada halaman lembar Aceh, dapat diidentifikasikan ada 1 (satu) Cekungan Air Tanah (CAT) di wilayah Aceh Tengah, yaitu: CAT Lampahan dan Telege dengan karakteristik sebagai berikut:

* Jumlah Imbuhan Air Tanah bebas: 375 juta m3/tahun.
* Jumlah Air Tertekan: 72 juta m3/tahun.
  + 1. **Penggunaan Lahan**

Kondisi penggunaan lahan tahun 2010 Kabupaten Aceh Tengah penggunaan lahan cenderung bersifat beragam. Adapun sebaran atau distribusi penggunaan lahan yang terdapat di Kabupaten Aceh tengah menurut jenis penggunaan lahan yang dapat dideskripsikan dan dijelaskan pada tabel distribusi penggunaan lahan berikut ini :

**Tabel III.4**

**Luas Penggunaan Lahan di Kabupaten Aceh Tengah**

*Sumber : RTRW Kabupaten Aceh Tengah Tahun 2012-2032*

Kondisi penggunaan lahan tahun 2010 Kabupaten Aceh Tengah penggunaan lahan terbesar dimanfaatkan sebagai hutan lindung seluas 186.097,40 Ha atau sebesar 41,78 % dari luas wilayah kabupaten, kemudian Taman Buru seluas 85.210,70 Ha atau sebesar 19,13 %. Sedangkan untuk kegiatan penggunaan lahan kawasan budidaya kawasan perkebunan memiliki lahan terbesar seluas 57.185,16 Ha atau mencapai 12,84 %, untuk kawasan terbangun di wilayah ini untuk lahan permukiman baru mencapai luasan 3.980,93 Ha atau baru mencapai 0,89 % dari luas wilayah kabupaten.

peta

* + 1. **Kondisi Kependudukan Wilayah Kabupaten Aceh Tengah**

Penduduk merupakan modal dasar dalam proses pembangunan, penduduk yang besar akan sangat berpengaruh sebagai modal sumber daya manusia tetap juga dapat merugikan bila hanya sebagai beban pembangunan.

1. **Jumlah Penduduk**

Berdasarkan data dari Kabupaten Aceh Tengah Dalam Angka Tahun 2016, jumlah penduduk Kabupaten Aceh Tengah pada tahun 2015 sebesar 196.090 Jiwa dengan kepadatan penduduk sebesar 44 jiwa/km2 dengan persebaran penduduk ditunjukkan pada Tabel III.4 sebagai berikut.

**Tabel III.5**

**Jumlah Penduduk dan Kepadatan Penduduk Per Kecamatan**

**Di Kabupaten Aceh Tengah**

| **No.** | **Kecamatan** | **Luas Wilayah** | **%** | **Jumlah Penduduk** | **%** | **Kepadatan Penduduk** |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| 1 | Linge | 1.766,25 | 39,65 | 9.783 | 5,0 | 5,5 |
| 2 | Atu Lintang | 146,27 | 3,28 | 6.482 | 3,3 | 44,3 |
| 3 | Jagong Jeget | 188,25 | 4,23 | 9.911 | 5,1 | 52,6 |
| 4 | Bintang | 578,26 | 12,98 | 9.500 | 4,8 | 16,4 |
| 5 | Lut Tawar | 83,10 | 1,87 | 20.065 | 10,2 | 241,5 |
| 6 | Kebayakan | 48,18 | 1,08 | 15.685 | 8,0 | 325,6 |
| 7 | Pegasing | 186,87 | 4,20 | 19.708 | 10,1 | 105,5 |
| 8 | Bies | 12,32 | 0,28 | 7.165 | 3,7 | 581,8 |
| 9 | Bebesen | 28,96 | 0,65 | 38.366 | 19,6 | 1325,0 |
| 10 | Kute Panang | 20,95 | 0,47 | 7.613 | 3,9 | 363,4 |
| 11 | Silih Nara | 75,04 | 1,68 | 22.948 | 11,7 | 305,8 |
| 12 | Ketol | 611,47 | 13,73 | 12.671 | 6,5 | 20,7 |
| 13 | Celala | 108,82 | 2,44 | 9.346 | 4,8 | 85,9 |
| 14 | Rusip Antara | 599,31 | 13,46 | 6.847 | 3,5 | 11,4 |
| **Jumlah** | | 4.454,04 | **100** | **196.090** | **100** | **44** |

*Sumber : BPS Kabupaten Aceh Tengah, 2016*

Dilihat dari data tabel III.4 di atas dapat diketahui bahwa jumlah penduduk terbesar terdapat di Kecamatan Bebesen dengan jumlah penduduk sebesar 38.366 jiwa dan jumlah penduduk terendah terdapat pada Kecamatan Atu Lintang dengan jumlah penduduk sebesar 6.842 jiwa. Sedangkan untuk kepadatan penduduk terpadat terdapat pada Kecamatan Bebesen dengan kepadatan penduduk sebesar 1.325 jiwa/km2 dan untuk kepadatan penduduk terendah terdapat pada Kecamatan Linge dengan kepadatan penduduk sebesar 5,5 jiwa/km2.

1. **Struktur Penduduk**

Struktur penduduk adalah penggolongan penduduk menurut ciri tertentu. Struktur penduduk disebut juga komposisi atau susunan penduduk. Penggolongan yang sering dilakukan adalah penggolongan jenis kelamin dan golongan umur.

1. **Jenis Kelamin**

Perbandingan jumlah penduduk menurut jenis kelamin ditunjukkan dengan rasio jenis kelamin, yaitu antara jumlah penduduk laki-laki per jumlah penduduk perempuan. Pada tahun 2016, rasio jumlah penduduk di Kabupaten Aceh Tengah sebesar 102% artinya setiap seratus perempuan terdapat lebih dari 102 orang laki-laki. Untuk lebih jelasnya mengenai jumlah penduduk menurut jenis kelamin di Kabupaten Aceh Tengah ditunjukkan pada Tabel III.6 sebagai berikut.

**Tabel III.6**

**Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Aceh Tengah Tahun 2015**

| **No.** | **Kecamatan** | **Jenis Kelamin** | | **Jumlah** | **Sex Rasio** |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Laki-Laki** | **Perempuan** |
| 1 | Linge | 4.852 | 4.931 | 9.783 | 98 |
| 2 | Atu Lintang | 3.231 | 3.251 | 6.482 | 99 |
| 3 | Jagong Jeget | 4.967 | 4.944 | 9.911 | 100 |
| 4 | Bintang | 4.735 | 4.765 | 9.500 | 99 |
| 5 | Lut Tawar | 10.256 | 9.809 | 20.065 | 105 |
| 6 | Kebayakan | 7.931 | 7.754 | 15.685 | 102 |
| 7 | Pegasing | 9.922 | 9.786 | 19.708 | 101 |
| 8 | Bies | 3.644 | 3.521 | 7.165 | 103 |
| 9 | Bebesen | 19.611 | 18.755 | 38.366 | 105 |
| 10 | Kute Panang | 3.739 | 3.874 | 7.613 | 97 |
| 11 | Silih Nara | 11.670 | 11.278 | 22.948 | 103 |
| 12 | Ketol | 6.347 | 6.324 | 12.671 | 100 |
| 13 | Celala | 4.659 | 4.687 | 9.346 | 99 |
| 14 | Rusip Antara | 3.447 | 3.400 | 6.847 | 101 |
| **Jumlah** | | **99.011** | **97.079** | **196.090** | **102** |

*Sumber : BPS Kabupaten Aceh Tengah, 2016*

Berdasarkan data tabel III.5 di atas dapat diketahui total jumlah penduduk tahun 2015 dengan jumlah penduduk laki-laki sebanyak 99.011 jiwa dan jumlah penduduk perempuan sebanyak 97.079 jiwa. Dengan Kecamatan Bebesen memiliki jumlah penduduk terbesar yaitu dengan total sebanyak 38.366 jiwa sedangkan Kecamatan Atu Lintang memiliki jumlah penduduk terkecil yaitu dengan total sebanyak 6.482 jiwa.

**Gambar 3.11**

**Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Aceh Tengah Tahun 2015**

*Sumber : BPS Kabupaten Aceh Tengah, 2016*

Berdasarkan gambar di atas dapat disimpulkan bahwa jumlah penduduk menurut jenis kelamin di Kabupaten Aceh Tengah di dominasi oleh jenis kelamin laki-laki dengan jumlah penduduk laki-laki sebesar 99.011 jiwa dan jumlah penduduk perempuan sebanyak 97.079 jiwa

1. **Golongan Umur**

Jumlah penduduk menurut golongan umur bertujuan untuk mengetahui seberapa besar perbandingan jumlah penduduk perempuan dan laki – laki berdasarkan golongan umur yang ada di Kabupaten Aceh Tengah, sehingga dapat diketahui mana yang lebih mendominasi antara golongan umur laki-laki dan perempuan. Seperti yang ditunjukkan pada Tabel III.7 sebagai berikut.

**Tabel III.7**

**Golongan Umur Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Aceh Tengah Tahun 2015**

| **Golongan Umur** | **Jenis Kelamin** | | **Jumlah** |
| --- | --- | --- | --- |
| **Laki-Laki** | **Perempuan** |
| 0-4 | 11.723 | 11.359 | 23.082 |
| 5-9 | 11.313 | 11.017 | 22.330 |
| 10-14 | 9.326 | 9.308 | 18.634 |
| 15-19 | 8.124 | 7.937 | 16.061 |
| 20-24 | 8.302 | 8.045 | 16.347 |
| 25-29 | 8.827 | 8.803 | 17.630 |
| 30-34 | 8.877 | 9.008 | 17.885 |
| 35-39 | 8.030 | 7.727 | 15.757 |
| 40-44 | 6.827 | 6.236 | 13.063 |
| 45-49 | 5.336 | 5.058 | 10.394 |
| 50-54 | 4.022 | 3.873 | 7.895 |
| 55-59 | 3.041 | 3.011 | 6.052 |
| 60-64 | 2.143 | 2.122 | 4.265 |
| 65-69 | 1.522 | 1.496 | 3.018 |
| 70-74 | 748 | 884 | 1.632 |
| 75+ | 850 | 1.195 | 2.045 |
| **Jumlah** | **99.011** | **97.079** | **196.090** |

*Sumber : BPS Kabupaten Aceh Tengah, 2016*

Populasi penduduk di Kabupaten Aceh Tengah berdasarkan golongan umur sesuai dengan jumlah penduduk pada tahun 2015 dapat diketahui bahwa jumlah penduduk tertinggi terdapat pada golongan umur 0-4 tahun dengan jumlah penduduk berjumlah 23.082 jiwa dan jumlah penduduk terendah terdapat pada golongan umur 70-74 tahun dengan jumlah penduduk sejumlah 1.632 jiwa.

**Gambar 3.12**

**Golongan Umur Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Aceh Tengah Tahun 2015**

*Sumber : BPS Kabupaten Aceh Tengah, 2016*

Dari Gambar di atas dapat disimpulkan bahwa jumlah penduduk tertinggi terdapat pada golongan umur 0-4 tahun dengan jumlah penduduk berjumlah 23.082 jiwa dan jumlah penduduk terendah terdapat pada golongan umur 70-74 tahun dengan jumlah penduduk sejumlah 1.632 jiwa

* 1. **Gambaran Umum Kawasan Perkotaan Takengon**

Berdasarkan arahan RTRW Kabupaten Aceh Tengah Tahun 2012-2032, bahwa Kawasan Perkotaan Takengon terdiri dari kumpulan kawasan perkotaan dan pusat kegiatan di Kecamatan Lut Tawar, Kebayakan dan Bebesen. Ketiga kecamatan tersebut juga ditetapkan sebagai pusat kegiatan wilayah (PKW) Takengon.

* + 1. **Letak Geografis**

Secara geografis, Kawasan Perkotaan Takengon berada pada wilayah tengah Kabupaten Aceh Tengah. Yang termasuk ke dalam kawasan ini terdiri dari Kecamatan Lut Tawar, Kebayakan dan Bebesen. Batas administrasi Kawasan Perkotaan Takengon sebagai berikut:

Sebelah Utara : Kabupaten Bener Meriah

Sebelah Selatan : Kec. Pegasing, Atu Lintang dan Linge

Sebelah Timur : Kec. Bintang

Sebelah Barat : Kec. Pegasing, Bies, Kute Panang, Silih Nara dan Celala

Kawasan Perkotaan Takengon secara administratif terbagi atas 3 kecamatan dengan luas **16.023,63 Ha**. Nama-nama kecamatan serta luas pada masing-masing kecamatan dapat dilihat pada Tabel III.8

**Tabel III.8**

**Luas Kecamatan di Kawasan Perkotaan Takengon**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Kecamatan** | **Luas Wilayah** | **%** |
| 1 | Lut Tawar | 8310,16 | 51,9 |
| 2 | Kebayakan | 4817,95 | 30,1 |
| 3 | Bebesen | 2895,52 | 18,1 |
| **Jumlah** | | **16023,63** | **100** |

*Sumber : RTRW Kabupaten Aceh Tengah Tahun 2012-2032*

Dilihat dari tabel III.7 di atas, didapatkan bahwa Lut Tawar memiliki luasan wilayah yang paling luas di Kawasan Perkotaan Takengon yaitu dengan luasan wilayah seluas 8.310,16 Ha. Sedangkan Kecamatan Bebesen memiliki luasan terendah yaitu dengan luas wilayah seluas 2.895,52 Ha.

peta

* + 1. **Kondisi Fisik**

1. **Topografi**

Kawasan Perkotaan Takengon memiliki ketinggian lereng berkisar 1.000-2.000 mdpl yang tersebar di seluruh kecamatan. Selain itu di Kawasan Perkotaan Takengon memiliki berbagai macam variasi kemiringan lereng yaitu berkisar antara 0->40%, untuk lebih jelasnya dapat di lihat di bawah ini :

1. **Kemiringan Lereng**

Kemiringan lereng adalah besaran yang dinyatakan dalam persen (%) yang menunjukkan sudut yang dibentuk oleh perbedaan tinggi tempat. Melihat kondisi fisik Kawasan Perkotaan Takengon memiliki klasifikasi ke lerengan <8%, 8-15%, 16-25%, 26-40%, dan >40%,dibedakan menjadi datar, landai, berombak, bergelombang, berbukit, bergunung. Kondisi ke lerengan di Kawasan Perkotaan Takengon ditunjukkan pada tabel III.8 berikut ini :

**Tabel III.9**

**Kondisi Kemiringan Lereng di Kawasan Perkotaan Takengon**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Kecamatan** | **Luas Wilayah (Ha)** | **Kemiringan Lereng** | | | | | |
| **0-2 %** | **2-8%** | **8-15%** | **15-25%** | **25-40%** | **>40%** |
| 1 | Lut Tawar | 8310,16 | 1844,40 | 330,38 | 202,63 | 473,74 | 3077,68 | 2381,34 |
| 2 | Kebayakan | 4817,95 | 829,23 | 351,91 | 544,35 | 1013,84 | 1118,17 | 960,44 |
| 3 | Bebesen | 2895,52 | 65,65 | 543,94 | 408,45 | 400,23 | 1037,60 | 439,65 |
| **Jumlah** | | **16023,63** | **2739,28** | **1226,23** | **1155,43** | **1887,82** | **5233,45** | **3781,42** |

*Sumber : RTRW Kabupaten Aceh Tengah Tahun 2012-2032*

**Gambar 3.14**

**Diagram Kondisi Kemiringan Lereng di Kawasan Perkotaan Takengon**

*Sumber : RTRW Kabupaten Aceh Tengah Tahun 2012-2032*

Berdasarkan kelompok ke lerengan tersebut Kawasan Perkotaan Takengon di dominasi dengan ke lerengan 25%-40% dengan luasan 5.233,45 Ha atau sebesar 33% dari total luasan Kawasan Perkotaan Takengon. Pemanfaatan lahan umumnya dimanfaatkan sebagai perkebunan kopi dengan ketinggian 1000-1500 Mdpl.

peta

1. **Ketinggian Lahan**

Ketinggian adalah ketinggian suatu lahan yang diukur dari atas permukaan laut. Ketinggian tanah mencirikan kondisi fisik suatu daerah dan dapat diberikan informasi apakah daerah tersebut merupakan daerah dataran tinggi atau daerah dataran rendah. Kondisi ketinggian di Kawasan Perkotaan Takengon ditunjukkan pada tabel III.10 berikut ini :

**Tabel III.10**

**Kondisi Ketinggian Lahan di Kawasan Perkotaan Takengon**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Kecamatan** | **Luas Wilayah** | **Ketinggian (mdpl)** | | | |
| **1000-1250** | **1250-1500** | **1500-1750** | **1750-2000** |
| 1 | Lut Tawar | 8310,16 | 2414,09 | 2423,60 | 3273,41 | 199,06 |
| 2 | Kebayakan | 4817,95 | 1226,21 | 2333,07 | 1241,68 | 16,99 |
| 3 | Bebesen | 2895,52 | 140,34 | 1472,68 | 1282,50 | - |
| **Jumlah** | | **16023,63** | **3780,64** | **6229,35** | **5797,59** | **216,05** |

*Sumber : RTRW Kabupaten Aceh Tengah Tahun 2012-2032*

Berdasarkan kelompok ketinggian tersebut Kawasan Perkotaan Takengon di dominasi dengan ketinggian 1250-1500 mdpl dengan luasan 6.229,35 Ha. Sedangkan ketinggian 1750-2000 mdpl memiliki luasan terkecil yaitu dengan luas wilayah seluas 216,05 Ha.

**Gambar 3.16**

**Diagram Kondisi Ketinggian Lahan di Kawasan Perkotaan Takengon**

*Sumber : RTRW Kabupaten Aceh Tengah Tahun 2012-2032*

Berdasarkan gambar di atas dapat disimpulkan kelompok ketinggian di Kawasan Perkotaan Takengon di dominasi dengan ketinggian 1250-1500 dan 1500-1750 mdpl dengan persentase masing-masing adalah sebesar 39% dan 33% dari total luasan Kawasan Perkotaan Takengon.

peta

1. **Geologi**

Struktur geologi yang berkembang didaerah Kawasan Perkotaan Takengon berupa lipatan – lipatan yang membentuk sinklin dan antiklin serta sesar – sesar (patahan). Arah sesar kurang lebih berarah barat laut – tenggara dan utara – selatan. Sedangkan antiklin mempunyai arah kurang lebih barat – timur.

Kawasan Perkotaan Takengon disusun oleh beberapa jenis batuan, berdasarkan urutan batuan dari yang tertua hingga termuda, yaitu :

**Tabel III.11**

**Formasi Batuan di Kawasan Perkotaan Takengon**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Kecamatan** | **Luas Wilayah** | **Formasi Batuan** | | |
| **Formasi Tawar** | **Satuan Telong** | **Formasi Meurah Buya** |
| 1 | Lut Tawar | 8.310,16 | 7.205,89 | - | 1.104,27 |
| 2 | Kebayakan | 4.817,95 | 3.346,56 | 1.471,39 | - |
| 3 | Bebesen | 2.895,52 | 1.362,01 | 1.533,51 | - |
| **Jumlah** | | **16.023,63** | **11.914,46** | **3.004,90** | **1.104,27** |

*Sumber : RTRW Kabupaten Aceh Tengah Tahun 2012-2032*

Dari tabel III.11 di atas, dapat disimpulkan formasi batuan di Kawasan Perkotaan Takengon di dominasi oleh formasi batuan formasi tawar dengan luas keseluruhan seluas 11.914,46 Ha yang tersebar di semua kecamatan.

1. **Jenis Tanah**

Jenis tanah di Kawasan Perkotaan Takengon meliputi: Aluvial, Podsolik,Andosol, Grumosol dan Mediteran yang tersebar di seluruh kecamatan di Kawasan Perkotaan Takengon. Jenis tanah di Kawasan Perkotaan Takengon ditunjukkan pada tabel III.12 berikut ini

**Tabel III.12**

**Jenis Tanah di Kawasan Perkotaan Takengon**

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Kecamatan** | **Luas Wilayah** | **Jenis Tanah** | | | | |
| **Aluvial** | **Andosol** | **Grumosol** | **Mediteran** | **Podsolik** |
| 1 | Lut Tawar | 8.310,16 | 92,56 | - | 7.722,31 | 31,60 | 467,49 |
| 2 | Kebayakan | 4.817,95 | 258,23 | 1.214,46 | 2.813,08 | - | 527,06 |
| 3 | Bebesen | 2.895,52 | 145,83 | 2.057,96 | 11,10 | 237,55 | 444,40 |
| **Jumlah** | | **16.023,63** | **496,62** | **3.272,42** | **10.546,48** | **269,15** | **1.438,96** |

*Sumber : RTRW Kabupaten Aceh Tengah Tahun 2012-2032*

Dari tabel III.12 di atas, dapat disimpulkan jenis tanah di Kawasan Perkotaan Takengon di dominasi oleh jenis tanah grumosul dengan luas keseluruhan seluas 10.546,48 Ha yang tersebar di semua kecamatan.

**Peta**

**Peta**

* + 1. **Penggunaan Lahan**

Dari luas lahan keseluruhan di Kawasan Perkotaan Takengon, di dalam penggunaan lahannya cenderung bersifat beragam. Adapun sebaran atau distribusi penggunaan lahan yang terdapat di Kawasan Perkotaan Takengon menurut jenis penggunaan lahan yang dapat dideskripsikan dan dijelaskan pada tabel distribusi penggunaan lahan berikut ini :

**Tabel III.13**

**Luas Penggunaan Lahan di Kawasan Perkotaan Takengon**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Kecamatan** | **Penggunaan Lahan** | **Luas** | **Jumlah** | **%** |
| 1 | Lut Tawar | Hutan Lindung | 2.926,91 | 8.310,17 | 35,22 |
| Taman Buru | 1.819,00 | 21,89 |
| Danau | 2.163,67 | 26,04 |
| Permukiman | 163,72 | 1,97 |
| Peternakan | 45,56 | 0,55 |
| pertanian Lahan kering | 99,40 | 1,20 |
| Perkebunan | 628,96 | 7,57 |
| Sawah | 462,95 | 5,57 |
| 2 | Kebayakan | Hutan Lindung | 1.341,72 | 4.817,95 | 27,85 |
| Danau | 1.030,59 | 21,39 |
| Permukiman | 385,16 | 7,99 |
| pertanian Lahan kering | 5,01 | 0,10 |
| Perkebunan | 1.727,95 | 35,86 |
| Sawah | 327,52 | 6,80 |
| 3 | Bebesen | Danau | 0,57 | 2.895,53 | 0,02 |
| Permukiman | 476,70 | 16,46 |
| pertanian Lahan kering | 194,98 | 6,73 |
| Perkebunan | 1.918,11 | 66,24 |
| Sawah | 305,17 | 10,54 |

*Sumber : RTRW Kabupaten Aceh Tengah Tahun 2012-2032*

Dari tabel III.13 di atas dapat diketahui bahwa penggunaan lahan di Kawasan Perkotaan Takengon terdiri dari penggunaan lahan hutan lindung seluas .268,63 Ha, taman buru seluas 1.819 Ha, danau 3.194,83 Ha, permukiman seluas 1.1025,58 Ha, peternakan seluas 45,56 Ha, pertanian lahan kering seluas 299,39, perkebunan seluas 4.275,02 Ha dan sawah seluas 1.095,65 Ha. Dimana penggunaan lahan hutan lindung dan perkebunan merupakan penggunaan lahan yang mendominasi penggunaan lahan di Kawasan Perkotaan Takengon. Sedangkan penggunaan lahan dengan luasan terkecil terdiri dari penggunaan lahan peternakan dan pertanian lahan kering.

Peta

**Gambar 3.21**

**Diagram Penggunaan Lahan di Kawasan Perkotaan Takengon**

*Sumber : RTRW Kabupaten Aceh Tengah Tahun 2012-2032*

Dari gambar 3.8 di atas dapat disimpulkan bahwa penggunaan lahan terbesar di Kawasan Perkotaan Takengon di dominasi oleh penggunaan lahan hutan lindung dan perkebunan dengan persentase 27%. Sedangkan penggunaan lahan dengan persentase terkecil terdiri dari penggunaan lahan peternakan dan pertanian lahan kering masing-masing dengan persentase 0,3 % dan 2%.

* + 1. **Kondisi Kependudukan**

Kondisi kependudukan di Kawasan Perkotaan Takengon dijelaskan berdasarkan jumlah penduduk, jenis kelamin dan golongan umur yang terdapat di setiap kecamatannya. Kondisi kependudukannya akan dijelaskan sebagai berikut.

1. **Kecamatan Lut Tawar**

Kondisi kependudukan di Kecamatan Lut Tawar akan menjelaskan mengenai jumlah penduduk, luas wilayah dan tingkat kepadatan penduduk, serta komposisi penduduk berdasarkan jenis kelamin dan golongan umur. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dan gambar di bawah ini.

**Tabel III.14**

**Jumlah Penduduk dan Kepadatan Penduduk di Kecamatan Lut Tawar**

| **No.** | **Nama Kampung** | **Luas Wilayah (Km2)** | **Jumlah Penduduk (Jiwa)** | **Kepadatan Penduduk (Jiwa/Km2)** |
| --- | --- | --- | --- | --- |
|
| 1 | Asir-Asir | 1,67 | 1.731 | 1.037 |
| 2 | Asir-Asir Asia | 0,83 | 960 | 1.150 |
| 3 | Bujang | 4,17 | 551 | 132 |
| 4 | Hakim Bale Bujang | 3,34 | 2.091 | 626 |
| 5 | Kenawat | 21,88 | 1.082 | 49 |
| 6 | Toweren Toa | 10,35 | 452 | 44 |
| 7 | Toweren Antara | 7,65 | 526 | 69 |
| 8 | Toweren Uken | 7,93 | 392 | 49 |
| 9 | Gunung Suku | 5,84 | 459 | 79 |
| 10 | Rawe | 5,84 | 359 | 61 |
| 11 | Takengon Timur | 1,67 | 5.290 | 3.169 |
| 12 | Baleatu | 0,75 | 2.667 | 3.550 |
| 13 | Takengon Barat | 0,50 | 1.014 | 2.025 |
| 14 | Kuteni Reje | 0,25 | 968 | 3.866 |
| 15 | Merah Mersa | 0,08 | 535 | 6.410 |
| 16 | One-One | 0,53 | 282 | 536 |
| 17 | Toweren Musara | 0,50 | 364 | 727 |
| 18 | Pedemun | 9,32 | 342 | 37 |
| **Jumlah** | | 83,10 | **20.065** | 23.616 |

*Sumber : BPS Kabupaten Aceh Tengah, 2016*

Dilihat dari data tabel III.14 di atas dapat diketahui bahwa jumlah penduduk terbesar terdapat di Kampung Takengon Timur dengan jumlah penduduk sebesar 5.290 jiwa dan jumlah penduduk terendah terdapat pada Kampung One-One *dengan* jumlah penduduk sebesar 282 jiwa. Sedangkan untuk kepadatan penduduk terpadat terdapat pada Kampung Takengon Timur dengan kepadatan penduduk sebesar 3.169 jiwa/km2 dan untuk kepadatan penduduk terendah terdapat pada Kampung Pedemun dengan kepadatan penduduk sebesar 37 jiwa/km2.

Jumlah penduduk di Kecamatan Lut Tawar sebesar 20.065 jiwa yang terdiri dari 10.256 jiwa laki-laki dan 9.809 jiwa perempuan. Untuk lebih jelasnya mengenai jumlah penduduk menurut jenis kelamin di kecamatan Lut Tawar ditunjukkan pada Tabel III.15 sebagai berikut.

**Tabel III.15**

**Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin di Kecamatan Lut Tawar**

| **No.** | **Nama Kampung** | **Jumlah Penduduk** | | **Jumlah** |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Laki-Laki** | **Perempuan** |
| 1 | Asir-Asir | 902 | 829 | 1.731 |
| 2 | Asir-Asir Asia | 508 | 452 | 960 |
| 3 | Bujang | 264 | 287 | 551 |
| 4 | Hakim Bale Bujang | 1.084 | 1.007 | 2.091 |
| 5 | Kenawat | 548 | 534 | 1.082 |
| 6 | Toweren Toa | 243 | 209 | 452 |
| 7 | Toweren Antara | 267 | 259 | 526 |
| 8 | Toweren Uken | 204 | 188 | 392 |
| 9 | Gunung Suku | 252 | 207 | 459 |
| 10 | Rawe | 174 | 185 | 359 |
| 11 | Takengon Timur | 2.729 | 2.561 | 5.290 |
| 12 | Baleatu | 1.364 | 1.303 | 2.667 |
| 13 | Takengon Barat | 525 | 489 | 1.014 |
| 14 | Kuteni Reje | 438 | 530 | 968 |
| 15 | Merah Mersa | 267 | 268 | 535 |
| 16 | One-One | 144 | 138 | 282 |
| 17 | Toweren Musara | 174 | 190 | 364 |
| 18 | Pedemun | 169 | 173 | 342 |
| **Jumlah** | | **10.256** | **9.809** | **20.065** |

*Sumber : BPS Kabupaten Aceh Tengah, 2016*

Berdasarkan data tabel III.15 di atas dapat diketahui total jumlah penduduk tahun 2015 adalah sebanyak 20.065 jiwa yang terdiri dari 10.256 jiwa laki-laki dan 9.809 jiwa perempuan. Dengan jumlah penduduk terbesar terdapat di Kampung Takengon Timur dengan jumlah penduduk sebesar 5.290 jiwa yang terdiri dari 2.729 jiwa laki-laki dan 2.561 perempuan dan jumlah penduduk terendah terdapat pada Kampung One-One dengan jumlah penduduk sebesar 282 jiwa yang terdiri dari 144 jiwa laki-laki dan 138 jiwa perempuan.

**Gambar 3.22**

**Diagram Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin Di Kecamatan Lut Tawar**

*Sumber : BPS Kabupaten Aceh Tengah, 2016*

Berdasarkan gambar di atas dapat disimpulkan bahwa jumlah penduduk menurut jenis kelamin di Kecamatan Lut Tawar di dominasi oleh jenis kelamin laki-laki dengan jumlah penduduk laki-laki sebesar 10.256 jiwa dan jumlah penduduk perempuan sebanyak 9.809 jiwa.

Jumlah penduduk menurut golongan umur bertujuan untuk mengetahui seberapa besar perbandingan jumlah penduduk perempuan dan laki – laki berdasarkan golongan umur yang ada di Kecamatan Lut Tawar, sehingga dapat diketahui mana yang lebih mendominasi antara golongan umur laki-laki dan perempuan. Seperti yang ditunjukkan pada Tabel III.16 sebagai berikut.

**Tabel III.16**

**Jumlah Penduduk Berdasarkan Golongan Umur di Kecamatan Lut Tawar**

| **Golongan Umur** | **Jenis Kelamin** | | **Jumlah** |
| --- | --- | --- | --- |
| **Laki-Laki** | **Perempuan** |
| 0-4 | 1.207 | 1.155 | 2.362 |
| 5-9 | 1.168 | 1.117 | 2.285 |
| 10-14 | 975 | 932 | 1.907 |
| 15-19 | 840 | 803 | 1.643 |
| 20-24 | 855 | 818 | 1.673 |
| 25-29 | 922 | 882 | 1.804 |
| 30-34 | 935 | 895 | 1.830 |
| 35-39 | 824 | 788 | 1.612 |
| 40-44 | 683 | 653 | 1.336 |
| 45-49 | 544 | 520 | 1.064 |
| 50-54 | 413 | 395 | 808 |
| 55-59 | 317 | 303 | 620 |
| 60-64 | 223 | 213 | 436 |
| 65-69 | 158 | 151 | 309 |
| 70-74 | 85 | 82 | 167 |
| 75+ | 107 | 102 | 209 |
| **Jumlah** | **10.256** | **9.809** | **20.065** |

*Sumber : BPS Kabupaten Aceh Tengah, 2016*

Populasi penduduk di Kecamatan Lut Tawar berdasarkan golongan umur sesuai dengan jumlah penduduk pada tahun 2015 dapat diketahui bahwa jumlah penduduk tertinggi terdapat pada golongan umur 0-4 tahun dengan jumlah penduduk berjumlah 2.362jiwa dan jumlah penduduk terendah terdapat pada golongan umur 70-74 tahun dengan jumlah penduduk sejumlah 167 jiwa.

**Gambar 3.23**

**Diagram Piramida Penduduk Di Kecamatan Lut Tawar**

*Sumber : BPS Kabupaten Aceh Tengah, 2016*

Dari Gambar di atas dapat disimpulkan bahwa jumlah penduduk tertinggi terdapat pada golongan umur 0-4 tahun dengan jumlah penduduk berjumlah 2.362jiwa dan jumlah penduduk terendah terdapat pada golongan umur 70-74 tahun dengan jumlah penduduk sejumlah 167 jiwa.

1. **Kecamatan Kebayakan**

Kondisi kependudukan di Kecamatan Kebayakan akan menjelaskan mengenai jumlah penduduk, luas wilayah dan tingkat kepadatan penduduk, serta komposisi penduduk berdasarkan jenis kelamin dan golongan umur. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dan gambar di bawah ini.

**Tabel III.17**

**Jumlah Penduduk dan Kepadatan Penduduk di Kecamatan Kebayakan**

| **No.** | **Nama Kampung** | **Luas Wilayah (Km2)** | **Jumlah Penduduk (Jiwa)** | **Kepadatan Penduduk (Jiwa/Km2)** |
| --- | --- | --- | --- | --- |
|
| 1 | Lot Kala | 2,66 | 1.585 | 597 |
| 2 | Jongok Meluem | 1,28 | 859 | 669 |
| 3 | Gunung Bukit | 0,77 | 1.064 | 1.380 |
| 4 | Pinangan | 2,14 | 2.094 | 979 |
| 5 | Paya Tumpi | 0,77 | 732 | 950 |
| 6 | Bukit Sama | 3,08 | 471 | 153 |
| 7 | Paya Reje Temidelem | 1,25 | 354 | 282 |
| 8 | Mendale | 3,38 | 648 | 192 |
| 9 | Kelupak Mata | 3,08 | 718 | 233 |
| 10 | Gunung Balohen | 0,51 | 797 | 1.551 |
| 11 | Kute Lot | 0,77 | 1.253 | 1.625 |
| 12 | Kala Lengkio | 0,82 | 433 | 527 |
| 13 | Jongok Bathin | 1,28 | 391 | 304 |
| 14 | Paya Tumpi Satu | 0,51 | 646 | 1.257 |
| 15 | Paya Tumpi Baru | 1,80 | 762 | 424 |
| 16 | Timangan Gading | 0,98 | 1.057 | 1.082 |
| 17 | Gunung Bahgie | 1,03 | 488 | 475 |
| 18 | Bukit Eweh Temi Delem | 0,77 | 626 | 812 |
| 19 | Bukit | 0,51 | 512 | 996 |
| 20 | Telage Satu | 1,54 | 195 | 126 |
| **Jumlah** | | **28,96** | **15.685** | **14.614** |

*Sumber : BPS Kabupaten Aceh Tengah, 2016*

Dilihat dari data tabel III.17 di atas dapat diketahui bahwa jumlah penduduk terbesar terdapat di Kampung Pinangan dengan jumlah penduduk sebesar 2.094 jiwa dan jumlah penduduk terendah terdapat pada Kampung Telege Satu *dengan* jumlah penduduk sebesar 192 jiwa. Sedangkan untuk kepadatan penduduk terpadat terdapat pada Kampung Kute Lot dengan kepadatan penduduk sebesar 1.625 jiwa/km2 dan untuk kepadatan penduduk terendah terdapat pada Kampung Telege Satu dengan kepadatan penduduk sebesar 126 jiwa/km2.

Jumlah penduduk di Kecamatan Kebayakan sebesar 15.685 jiwa yang terdiri dari 7.933 jiwa laki-laki dan 7.752 jiwa perempuan. Untuk lebih jelasnya mengenai jumlah penduduk menurut jenis kelamin di kecamatan Kebayakan ditunjukkan pada Tabel III.18 sebagai berikut.

**Tabel III.18**

**Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin di Kecamatan Kebayakan**

| **No.** | **Nama Kampung** | **Jumlah Penduduk** | | **Jumlah** |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Laki-Laki** | **Perempuan** |
| 1 | Lot Kala | 764 | 821 | 1.585 |
| 2 | Jongok Meluem | 427 | 432 | 859 |
| 3 | Gunung Bukit | 517 | 547 | 1.064 |
| 4 | Pinangan | 1.075 | 1.019 | 2.094 |
| 5 | Paya Tumpi | 375 | 357 | 732 |
| 6 | Bukit Sama | 260 | 211 | 471 |
| 7 | Paya Reje Temidelem | 163 | 191 | 354 |
| 8 | Mendale | 331 | 317 | 648 |
| 9 | Kelupak Mata | 387 | 331 | 718 |
| 10 | Gunung Balohen | 399 | 398 | 797 |
| 11 | Kute Lot | 641 | 612 | 1.253 |
| 12 | Kala Lengkio | 232 | 201 | 433 |
| 13 | Jongok Bathin | 201 | 190 | 391 |
| 14 | Paya Tumpi Satu | 311 | 335 | 646 |
| 15 | Paya Tumpi Baru | 393 | 369 | 762 |
| 16 | Timangan Gading | 554 | 503 | 1.057 |
| 17 | Gunung Bahgie | 248 | 240 | 488 |
| 18 | Bukit Eweh Temi Delem | 316 | 310 | 626 |
| 19 | Bukit | 238 | 274 | 512 |
| 20 | Telage Satu | 101 | 94 | 195 |
| **Jumlah** | | **7.933** | **7.752** | **15.685** |

*Sumber : BPS Kabupaten Aceh Tengah, 2016*

Berdasarkan data tabel III.18 di atas dapat diketahui total jumlah penduduk tahun 2015 adalah sebanyak 15.685 jiwa yang terdiri dari 7.933 jiwa laki-laki dan 9.752 jiwa perempuan. Dengan jumlah penduduk terbesar terdapat di Kampung Pinangan dengan jumlah penduduk sebesar 2.094 jiwa yang terdiri dari 1.075 jiwa laki-laki dan 1.019 perempuan dan jumlah penduduk terendah terdapat pada Kampung Telage Satu di bawah jumlah penduduk sebesar 195 jiwa yang terdiri dari 101 jiwa laki-laki dan 94 jiwa perempuan.

**Gambar 3.10**

**Diagram Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin Di Kecamatan Kebayakan**

*Sumber : BPS Kabupaten Aceh Tengah, 2016*

Berdasarkan gambar di atas dapat disimpulkan bahwa jumlah penduduk menurut jenis kelamin di Kecamatan Kebayakan di dominasi oleh jenis kelamin laki-laki dan 9.752 jiwa perempuan.

Jumlah penduduk menurut golongan umur bertujuan untuk mengetahui seberapa besar perbandingan jumlah penduduk perempuan dan laki – laki berdasarkan golongan umur yang ada di Kecamatan Kebayakan, sehingga dapat diketahui mana yang lebih mendominasi antara golongan umur laki-laki dan perempuan. Seperti yang ditunjukkan pada Tabel III.19 sebagai berikut

**Tabel III.19**

**Jumlah Penduduk Berdasarkan Golongan Umur di Kecamatan Kebayakan**

| **Golongan Umur** | **Jenis Kelamin** | | **Jumlah** |
| --- | --- | --- | --- |
| **Laki-Laki** | **Perempuan** |
| 0-4 | 934 | 913 | 1.847 |
| 5-9 | 903 | 883 | 1.786 |
| 10-14 | 754 | 737 | 1.491 |
| 15-19 | 650 | 635 | 1.285 |
| 20-24 | 661 | 646 | 1.307 |
| 25-29 | 713 | 697 | 1.410 |
| 30-34 | 723 | 707 | 1.430 |
| 35-39 | 637 | 623 | 1.260 |
| 40-44 | 528 | 517 | 1.045 |
| 45-49 | 420 | 411 | 831 |
| 50-54 | 319 | 312 | 631 |
| 55-59 | 245 | 239 | 484 |
| 60-64 | 173 | 169 | 342 |
| 65-69 | 122 | 119 | 241 |
| 70-74 | 66 | 65 | 131 |
| 75+ | 83 | 81 | 164 |
| Jumlah | 7.931 | 7.754 | 15.685 |

*Sumber : BPS Kabupaten Aceh Tengah, 2016*

Populasi penduduk di Kecamatan Kebayakan berdasarkan golongan umur sesuai dengan jumlah penduduk pada tahun 2015 dapat diketahui bahwa jumlah penduduk tertinggi terdapat pada golongan umur 0-4 tahun dengan jumlah penduduk berjumlah 1.847 jiwa dan jumlah penduduk terendah terdapat pada golongan umur 70-74 tahun dengan jumlah penduduk sejumlah 131 jiwa.

**Gambar 3.24**

**Diagram Piramida Penduduk Di Kecamatan Lut Tawar**

*Sumber : BPS Kabupaten Aceh Tengah, 2016*

Dari Gambar di atas dapat disimpulkan bahwa jumlah penduduk tertinggi tertinggi terdapat pada golongan umur 0-4 tahun dengan jumlah penduduk berjumlah 1.847 jiwa dan jumlah penduduk terendah terdapat pada golongan umur 70-74 tahun dengan jumlah penduduk sejumlah 131 jiwa.

1. **Kecamatan Bebesen**

Kondisi kependudukan di Kecamatan Bebesen akan menjelaskan mengenai jumlah penduduk, luas wilayah dan tingkat kepadatan penduduk, serta komposisi penduduk berdasarkan jenis kelamin dan golongan umur. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dan gambar di bawah ini.

**Tabel III.20**

**Jumlah Penduduk dan Kepadatan Penduduk di Kecamatan Bebesen**

| **No.** | **Nama Kampung** | **Luas Wilayah (Km2)** | **Jumlah Penduduk (Jiwa)** | **Kepadatan Penduduk (Jiwa/Km2)** |
| --- | --- | --- | --- | --- |
|
| 1 | Blang Gele | 3,67 | 1.097 | 299 |
| 2 | Tan Saril | 1,10 | 1.206 | 1.095 |
| 3 | Blang Kolak II | 1,97 | 4.007 | 2.031 |
| 4 | Blang Kolak I | 1,65 | 4.372 | 2.647 |
| 5 | Kemili | 2,11 | 5.995 | 2.841 |
| 6 | Simpang Empat | 1,06 | 2.727 | 2.584 |
| 7 | Bebesen | 1,47 | 1.648 | 1.123 |
| 8 | Mongal | 1,97 | 1.850 | 938 |
| 9 | Daling | 2,16 | 422 | 196 |
| 10 | Tensaren | 1,97 | 474 | 240 |
| 11 | Lelabu | 1,06 | 464 | 440 |
| 12 | Umang | 1,10 | 558 | 507 |
| 13 | Atu Tulu | 0,83 | 441 | 534 |
| 14 | Gelelah | 0,83 | 449 | 544 |
| 15 | Atu Gajah | 3,21 | 288 | 90 |
| 16 | Pendere Saril | 1,97 | 1.012 | 513 |
| 17 | Sadong Juri Mudi | 0,92 | 306 | 334 |
| 18 | Keramat Mupakat | 1,15 | 2.583 | 2.252 |
| 19 | Nunang Antara | 1,06 | 1.495 | 1.417 |
| 20 | Kebet | 1,10 | 995 | 904 |
| 21 | Empus Talu | 1,38 | 731 | 531 |
| 22 | Lemah Burbana | 1,10 | 886 | 805 |
| 23 | Bahgie | 2,97 | 441 | 148 |
| 24 | Burbiah | 1,38 | 468 | 340 |
| 25 | Ulu Nuih | 1,56 | 564 | 362 |
| 26 | Mah Bengi | 1,38 | 347 | 252 |
| 27 | Calo Blang Gele | 0,25 | 102 | 412 |
| 28 | Kala Kemili | 5,83 | 2.438 | 418 |
| **Jumlah** | | **48,18** | **38.366** | **24.796** |

*Sumber : BPS Kabupaten Aceh Tengah, 2016*

Dilihat dari data tabel III.20 di atas dapat diketahui bahwa jumlah penduduk terbesar terdapat di Kampung Kemili dengan jumlah penduduk sebesar 5.995 jiwa dan jumlah penduduk terendah terdapat pada Kampung Calo Blang Gele *dengan* jumlah penduduk sebesar 102 jiwa. Sedangkan untuk kepadatan penduduk terpadat terdapat pada Kampung Kemili dengan kepadatan penduduk sebesar 2.841 jiwa/km2 dan untuk kepadatan penduduk terendah terdapat pada Kampung Atu Gajah dengan kepadatan penduduk sebesar 90 jiwa/km2.

Jumlah penduduk di Kecamatan Bebesen sebesar 38.366 jiwa yang terdiri dari 19.611 jiwa laki-laki dan 18.755 jiwa perempuan. Untuk lebih jelasnya mengenai jumlah penduduk menurut jenis kelamin di kecamatan Bebesen ditunjukkan pada Tabel III.21 sebagai berikut.

**Tabel III.21**

**Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin di Kecamatan Bebesen**

| **No.** | **Nama Kampung** | **Jumlah Penduduk** | | **Jumlah** |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Laki-Laki** | **Perempuan** |
| 1 | Blang Gele | 555 | 542 | 1.097 |
| 2 | Tan Saril | 597 | 609 | 1.206 |
| 3 | Blang Kolak II | 2.084 | 1.923 | 4.007 |
| 4 | Blang Kolak I | 2.182 | 2.190 | 4.372 |
| 5 | Kemili | 3.135 | 2.860 | 5.995 |
| 6 | Simpang Empat | 1.404 | 1.323 | 2.727 |
| 7 | Bebesen | 823 | 825 | 1.648 |
| 8 | Mongal | 926 | 924 | 1.850 |
| 9 | Daling | 211 | 211 | 422 |
| 10 | Tensaren | 238 | 236 | 474 |
| 11 | Lelabu | 233 | 231 | 464 |
| 12 | Umang | 274 | 284 | 558 |
| 13 | Atu Tulu | 215 | 226 | 441 |
| 14 | Gelelah | 231 | 218 | 449 |
| 15 | Atu Gajah | 156 | 132 | 288 |
| 16 | Pendere Saril | 523 | 489 | 1.012 |
| 17 | Sadong Juri Mudi | 162 | 144 | 306 |
| 18 | Keramat Mupakat | 1.324 | 1.259 | 2.583 |
| 19 | Nunang Antara | 784 | 711 | 1.495 |
| 20 | Kebet | 493 | 502 | 995 |
| 21 | Empus Talu | 361 | 370 | 731 |
| 22 | Lemah Burbana | 451 | 435 | 886 |
| 23 | Bahgie | 215 | 226 | 441 |
| 24 | Burbiah | 235 | 233 | 468 |
| 25 | Ulu Nuih | 279 | 285 | 564 |
| 26 | Mah Bengi | 153 | 194 | 347 |
| 27 | Calo Blang Gele | 50 | 52 | 102 |
| 28 | Kala Kemili | 1.317 | 1.121 | 2.438 |
| **Jumlah** | | **19.611** | **18.755** | **38.366** |

*Sumber : BPS Kabupaten Aceh Tengah, 2016*

Berdasarkan data tabel III.21 di atas dapat diketahui total jumlah penduduk tahun 2015 adalah sebanyak 38.366 jiwa yang terdiri dari 19.611 jiwa laki-laki dan 18.755 jiwa perempuan. Dengan jumlah penduduk terbesar terdapat di Kampung Kemili dengan jumlah penduduk sebesar 5.995 jiwa yang terdiri dari 3.135 jiwa laki-laki dan 2.860 perempuan dan jumlah penduduk terendah terdapat pada Kampung Calo Blang Gele dengan jumlah penduduk sebesar 102 jiwa yang terdiri dari 40 jiwa laki-laki dan 52 jiwa perempuan.

**Gambar 3.25**

**Diagram Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin Di Kecamatan Bebesen**

*Sumber : BPS Kabupaten Aceh Tengah, 2016*

Jumlah penduduk menurut golongan umur bertujuan untuk mengetahui seberapa besar perbandingan jumlah penduduk perempuan dan laki – laki berdasarkan golongan umur yang ada di Kecamatan Bebesen, sehingga dapat diketahui mana yang lebih mendominasi antara golongan umur laki-laki dan perempuan. Seperti yang ditunjukkan pada Tabel III.22 sebagai berikut.

**Tabel III.22**

**Jumlah Penduduk Berdasarkan Golongan Umur di Kecamatan Bebesen**

| **Golongan Umur** | **Jenis Kelamin** | | **Jumlah** |
| --- | --- | --- | --- |
| **Laki-Laki** | **Perempuan** |
| 0-4 | 2.266 | 2.250 | 4.516 |
| 5-9 | 2.193 | 2.176 | 4.369 |
| 10-14 | 1.831 | 1.815 | 3.646 |
| 15-19 | 1.579 | 1.563 | 3.142 |
| 20-24 | 1.607 | 1.591 | 3.198 |
| 25-29 | 1.733 | 1.716 | 3.449 |
| 30-34 | 1.758 | 1.742 | 3.500 |
| 35-39 | 1.550 | 1.533 | 3.083 |
| 40-44 | 1.286 | 1.270 | 2.556 |
| 45-49 | 1.026 | 1.009 | 2.035 |
| 50-54 | 781 | 764 | 1.545 |
| 55-59 | 600 | 584 | 1.184 |
| 60-64 | 425 | 409 | 834 |
| 65-69 | 303 | 287 | 590 |
| 70-74 | 168 | 151 | 319 |
| 75+ | 208 | 192 | 400 |
| **Jumlah** | **19.314** | **19.052** | **38.366** |

*Sumber : BPS Kabupaten Aceh Tengah, 2016*

Populasi penduduk di Kecamatan Bebesen berdasarkan golongan umur sesuai dengan jumlah penduduk pada tahun 2015 dapat diketahui bahwa jumlah penduduk tertinggi terdapat pada golongan umur 0-4 tahun dengan jumlah penduduk berjumlah 5.516 jiwa dan jumlah penduduk terendah terdapat pada golongan umur 70-74 tahun dengan jumlah penduduk sejumlah 319 jiwa.

**Gambar 3.26**

**Diagram Piramida Penduduk Di Kecamatan Bebesen**

*Sumber : BPS Kabupaten Aceh Tengah, 2016*

Dari Gambar di atas dapat disimpulkan bahwa jumlah penduduk tertinggi terdapat pada golongan umur 0-4 tahun dengan jumlah penduduk berjumlah 5.516 jiwa dan jumlah penduduk terendah terdapat pada golongan umur 70-74 tahun dengan jumlah penduduk sejumlah 319 jiwa.

* + 1. **Potensi Gempa Bumi di Kawasan Perkotaan Takengon**

Beberapa kejadian gempa besar tercatat pernah terjadi di Aceh dan menimbulkan kerugian korban jiwa atau kerusakan terjadi pada tahun 1936 - 2013di kabupaten/kota Banda Aceh, Aceh Besar, Pidie, Aceh Utara, Aceh Timur, Simeulue, Aceh Singkil, Aceh Selatan, Aceh Barat, Aceh Tenggara dan Aceh Tengah.

**Tabel III.25**

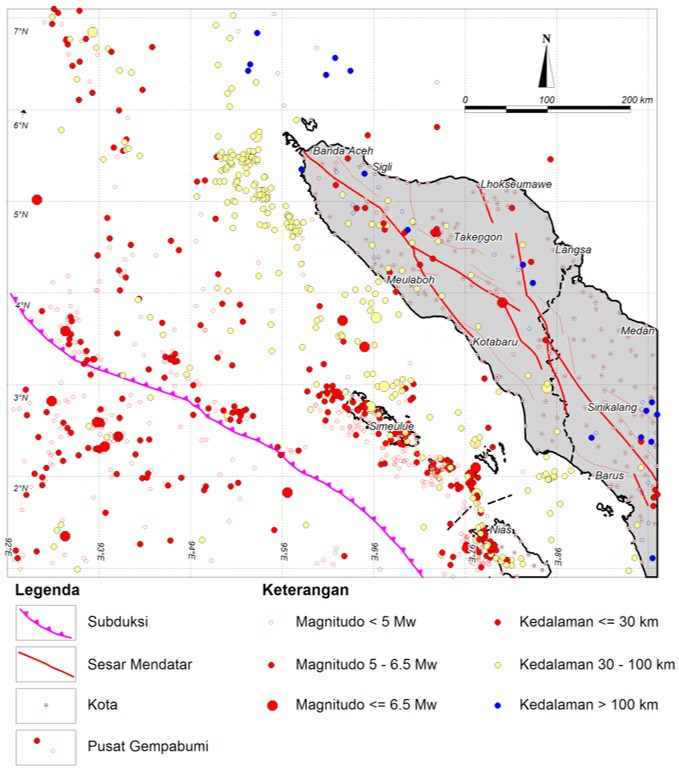
**Sejarah kejadian gempa bumi merusak di Provinsi Aceh**

| **No.** | **Nama Gempa** | **Tanggal** | **Pusat Gempa** | **Kedalaman (km)** | **Magnitude** | **Skala MMI** | **Kerusakan** |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| 1 | Pulau Simeulue (Tsunami) | -/-/1907 | - | - | - | - | Terjadi tsunami di Pulau Simeulue. |
| 2 | Banda Aceh | 23/08/1936 | 6,1º LU-94,8ºBT | 33 | 7,3 Ms | VII-VIII | 9 orang meninggal, 20 orang luka parah di Banda Aceh |
| 3 | Banda Aceh | 02/04/1964 | 5,9ºLU–95,7ºBT | 33 | 6,5 | VII | Kerusakan bangunan di Banda Aceh. |
| 4 | Lhokseumawe-Sigli (Tsunami) | 12/04/1967 | 5,3ºLU–97,3ºBT | 55 | 6,1 | VIII | Tsunami melanda Lhokseumawe dan Sigli |
| 5 | Kuta Cane | 20/06/1976 | 3,2ºLU–96,3ºBT | 33 | 6,1 | VII | Kerusakan bangunan di Kutacane |
| 6 | Banda Aceh | 04/04/1983 | 5,8ºLU–93,27ºBT | 51 | 6,6 | VI | Kerusakan bangunan di Banda Aceh. |
| 7 | Blangkejeren | 15/11/1990 | 3,908ºLU –97,457ºBT | 33 | 6,8 | VIII | 1 orang meninggal, 32 orang luka-luka di Blangkejeren |
| 8 | Simeuleu | 02/11/2002 | 5,7ºLU–97,1ºBT | 33 | 6,5 | VII | 2 orang meninggal dan 127 orang Luka-luka di Pulau Simeulue. |
| 9 | Peureulak, Aceh Timur | 22/01/2003 | 4,577ºLU–97,54ºBT | 33 | 5,7 | V | 31 bangunan rusak berat & 26 bangunan rusak ringan di Rantau Peureulak. |
| 10 | NAD  (Tsunami) | 26/12/2004 | 3,307ºLU–95,947ºBT | 30 | 9 Mw | VIII | Lebih dari 265.000 orang meninggal di NAD dan pantai Barat Sumatra Utara. |
| 11 | Cot Glie, Aceh Besar | 05/10/2005 | 5,2ºLU–95,6ºBT | 10 | 5,7 Mw | V | Beberapa bangunan rusak di Pulau Simeulue. |
| 12 | Simeulue | 01/02/2006 | 2,744ºLU–96,059ºBT | 10 | 5,9 Mw | V | Beberapa bangunan rusak di Pulau Simeulue. |
| 13 | Simeulue | 21/02/2008 | 2,58º LU–95,99º BT | 30 | 7,3 SR | VI | 3 orang meninggal, 25 orang luka-luka, di Pulau Simeulue. |
| 14 | Takengon | 28/01/2010 | 4,82°LU'-96,78°BT | 10 | 5,0 SR | II - VI | dinding bangunan retak- retak hingga roboh, jalan retak. |
| 15 | Geumpang, Pidie | 22/01/2013 | 4,935º LU– 96,172º BT | 37,3 | 5,9 Mw | VI | 1 orang meninggal, 8 orang luka-luka, 14 rumah rusak di Pidie. Retakan jalan dan 20 lokasi longsor di jalan Tangse – Mane. |
| 16 | Aceh Tengah | 02/07/2013 | 4,698º LU– 96,687º BT | 10 | 6,1 Mw | VI | 42 orang meninggal, jalan Bireuen-Takengon tertutup longsor. |
| 17 | Tangse, Pidie | 22/10/2013 | 5,29°LU-95,42°BT | 10 | 5,6 Mw | III-V | 1 orang meninggal, beberapa bangunan rusak. |

*Sumber : Supartoyo dan Surono., 2008*

**Gambar 3.31**

**Peta sebaran gempa bumi di wilayah Provinsi Aceh 1983 – 2013**



*Sumber : Internasional Seismological center, 2013*

Kabupaten Aceh Tengah merupakan salah satu wilayah rawan bencana gempa bumi di Provinsi Aceh. Gempa bumi merusak yang pernah terjadi di daerah ini bersumber dari Sesar Sumatra yang terletak di darat dan lajur subduksi Sunda yang terletak di laut. Dinamika tektonik wilayah ini dipengaruhi oleh aktivitas tumbukan antara Lempeng Benua Eurasia dan Lempeng Samudra India – Australia (Hall,2002).

Dari peta kawasan rawan bencana gempa bumi Provinsi Aceh, terlihat ada beberapa tingkat bahaya kegempaan tinggi dengan besaran Peak Ground Acceleration (PGA) antara 0,3 – 0,4 g. Kabupaten Aceh Tengah dikategorikan memiliki potensi risiko bencana gempa bumi yang tinggi yang tersebar di seluruh kecamatan.

**Tabel III.25**

**Tingkat Risiko Bencana Gempa Bumi Di Kabupaten Aceh Tengah**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Kecamatan Dengan Risiko :** | | |
| **Tinggi** | **Sedang** | **Rendah** |
| 1 | Linge |  |  |
| 2 | Atu Lintang |  |  |
| 3 | Jagong Jeget |  |  |
| 4 | Bintang |  |  |
| 5 | Lut Tawar |  |  |
| 6 | Kebayakan |  |  |
| 7 | Pegasing |  |  |
| 8 | Bies |  |  |
| 9 | Bebesen |  |  |
| 10 | Kute Panang |  |  |
| 11 | Silih Nara |  |  |
| 12 | Ketol |  |  |
| 13 | Celala |  |  |
| 14 | Rusip Antara |  |  |

*Sumber : Rencana Penanggulangan Bencana Aceh, 2011*

Gempa bumi Aceh Tengah tanggal 2 Juli 2013 menimbulkan kerusakan bangunan dan gerakan tanah yang menyebabkan 39 orang meninggal, lebih dari 400 orang luka. Kejadian gempa bumi ini diikuti oleh gerakan tanah terjadi di sepanjang jalan Bireuen-Takengon (Baheramsyah dkk.,2013). Kejadian gempa bumi merusak di Aceh Tengah pernah terjadi sebelumnya yaitu pada 28 Januari 2010, dengan magnitud 5,0 SR pada kedalaman 10 km. Berkaitan dengan seringnya gempa bumi yang terjadi di daerah Aceh Tengah dalam kurun 4 (empat) tahun terakhir ini, maka dalam tulisan ini akan dibahas kejadian gempa bumi tanggal 2 Juli 2013 serta kaitannya dengan kondisi geologi daerah Aceh Tengah.

peta

Data USGS dan BMKG memperlihatkan bahwa posisi pusat gempa bumi utama terletak di darat yang diikuti oleh kejadian gempa bumi susulan. Parameter kejadian gempa bumi merusak berdasarkan informasi dari BMKG dan USGS ditampilkan pada Tabel III.26.

**Tabel III.26**

**Parameter gempa bumi Aceh Tengah Tanggal 2 Juli 2013**

| **No.** | **Terjadi Pada** | **Lokasi** | **Mag** | **Kedalaman** | **Keterangan** |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| 1 | 02-Jul-13 | 4,7 LU-96,61 BT | 6,2 SR | 10 km | Gempa bumi utama |
| 14.37.03 WIB |
| 2 | 02-Jul-13 | 4,7 LU-96,69 BT | 5,5 SR | 10 km | Gempa bumi susulan |
| 20.55.38 WIB |
| 3 | 02-Jul-13 | 4,71 LU-96,69 BT | 5,3 SR | 10 km | Gempa bumi susulan |
| 22.36.44 WIB |
| 4 | 02-Jul-13 | 4,697 LU-96,687 BT | 6,1 Mw | 10 km | Gempa bumi utama |
| 14.37.02 WIB |
| 5 | 02-Jul-13 | 4,713 LU-96,715 BT | 5,3 Mw | 25,50 km | Gempa bumi susulan |
| 20.55.39 WIB |
| 6 | 02-Jul-13 | 4,70 LU-96,766 BT | 5,2 Mw | 24,20 km | Gempa bumi susulan |
| 22.36.44 WIB |

(Baheramsyah dkk., 2013)

Pengamatan lapangan menunjukkan dampak gempa bumi di wilayah Kabupaten Bener Meriah dan Kabupaten Aceh Tengah, Provinsi Aceh dengan intensitas VII-VIII MMI. Hal ini ditandai dengan bangunan roboh, retakan tanah dan gerakan tanah .

Dampak dari suatu kejadian gempa bumi tergantung dari magnitudo, jarak pusat gempa bumi terhadap lokasi permukiman, dan ke- dalaman pusat gempa bumi. Kejadian gempa bumi yang terletak di darat dengan kedalaman dangkal dan dekat dengan permukiman berpotensi mengakibatkan bencana meskipun magnitudonya tidak besar. Mekanisme sumber gempa bumi juga sering mempengaruhi dampak, misalnya mekanisme sumber gempa bumi sesar mendatar akan cenderung membentuk zona pecah yang lebih luas, sehingga dampak yang ditimbulkan juga akan luas

Peta

* + 1. **Fasilitas Penunjang Kesiapsiagaan Bencana Gempa Bumi**

Ada beberapa fasilitas-fasilitas penunjang terkait kesiapsiagaan bencana antara lain tempat evakuasi, sarana kesehatan, pemadam kebakaran, kantor polisi, serta alat peringatan bencana. Untuk lebih jelasnya mengenai fasilitas-fasilitas penunjang kesiapsiagaan bencana gempa bumi yang terdapat pada Kawasan Perkotaan Takengon akan dijelaskan sebagai berikut.

1. **Tempat Evakuasi/Tempat Kumpul**

Salah satu indikator kesiapsiagaan dalam menghadapi bencana adalah harus adanya tempat evakuasi/tempat kumpul. Tempat evakuasi ini seharusnya berada di tempat yang aman dari bencana gempa bumi serta harus berada di seluruh kecamatan di Kawasan Perkotaan Takengon agar dapat dijangkau oleh masyarakat sekitar jika terjadi bencana gempa bumi. Secara eksisting, tempat evakuasi sudah berada di seluruh kecamatan dan mudah dijangkau masyarakat sekitar. Adapun penyediaan ruang evakuasi bencana meliputi:

* lapangan olahraga atau lapangan terbuka :
  + Lapangan Sanggamara yang berada pada Kecamatan Lut Tawar
  + Lapangan Setdakab yang berada pada Kecamatan Bebesen
  + Lapangan Musara Alun yang berada pada Kecamatan Bebesen
  + Lapangan Perumanas yang berada pada Kecamatan Kebayakan
* fasilitas umum dan sosial meliputi:
  + gedung sekolah yang tersebar di seluruh kecamatan
  + rumah sakit atau gedung kesehatan lainnya yang terseba di seluruh kecamatan
  + kantor pemerintah
  + terminal :
    - Terminal Paya Ilang di Kecamatan Bebesen
    - Terminal Lama di Kecamatan Bebesen
    - Terminal Labi-Labi di Kecamatan Lut Tawar

Berikut adalah gambaran kondisi eksisting tempat evakuasi yang berada di Kawasan Perkotaan Takengon.

**Gambar 3.27**

**Tempat Evakuasi Bencana di Kawasan Perkotaan Takengon**

*Sumber : Hasil Observasi Lapangan 2017*

**Gambar 3.27**

**Tempat Evakuasi Bencana di Kawasan Perkotaan Takengon**

*Sumber : Hasil Observasi Lapangan 2017*

1. **Sarana Kesehatan**

Sarana kesehatan merupakan salah satu sumber daya yang dimiliki oleh Kawasan Perkotaan Takengon. Sarana ini terbagi menjadi dua bagian yaitu fasilitas kesehatan yang terdiri dari rumah sakit, puskesmas, posyandu, balai kesehatan dan polindes serta ketersedian tenaga medis.

1. **Fasilitas Kesehatan**

Salah satu indikator kesiapsiagaan bencana adalah tersedianya sarana kesehatan. Indikator ini menjadi andalan untuk mengurangi tingkat risiko bencana gempa bumi yang terjadi di Kawasan Perkotaan Takengon. Oleh karena itu, ketersediaan rumah sakit, puskesmas, posyandu, balai kesehatan sangat dibutuhkan bagi daerah-daerah yang rentan terhadap bencana alam. Namun, pada kenyataannya ketersediaan sarana kesehatan di suatu wilayah sering kali kurang diperhatikan sehingga apabila bencana sudah terjadi, pemerintah baru merasakan kekurangan sarana tersebut dan akhirnya kesulitan untuk menangani korban akibat bencana tersebut.

Sarana kesehatan yang tersedia di Kawasan Perkotaan Takengon terdiri dari rumah sakit, puskesmas, puskesmas posyandu, balai kesehatan dan polindes. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel III.23 dan gambar 3.28 berikut.

**Tabel III.23**

**Jumlah Fasilitas Kesehatan di Kawasan Perkotaan Takengon**

| **No.** | **Kecamatan** | **Rumah Sakit** | **Puskesmas** | **Posyandu** | **Balai Kesehatan** | **Polindes** |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| 1 | Lut Tawar | - | 1 | 22 | 1 | 9 |
| 2 | Kebayakan | 1 | 1 | 23 | - | 11 |
| 3 | Bebesen | 1 | 1 | 28 | 1 | 14 |
| **Jumlah** | | **2** | **3** | **73** | **2** | **34** |

*Sumber : BPS Kabupaten Aceh Tengah, 2016*

Dari tabel III.23 di atas dapat disimpulkan bahwa setiap kecamatan sudah dilayani oleh fasilitas kesehatan. Di Kecamatan Lut Tawar sudah terdapat puskesmas, 22 unit posyandu, 1 unit balai kesehatan dan 9 unit polindes. Untuk Kecamatan Kebayakan terdapat Rumah Sakit Umum Datu Beru, puskesmas, 23 unit posyandu serta 11 unit polindes. Untuk Kecamatan Bebesen terdapat Rumah Sakit Swasta Fandika, puskesmas, 28 unit posyandu, 1 unit balai kesehatan dan 14 unit polindes. Berdasarkan hasil observasi fasilitas-fasilitas tersebut dapat dengan mudah diakses oleh masyarakat.

**Gambar 3.15**

**Diagram Jumlah Fasilitas Kesehatan di Kawasan Perkotaan Takengon**

*Sumber : BPS Kabupaten Aceh Tengah, 2016*

Berdasarkan gambar di atas, dapat disimpulkan bahwa seluruh kecamatan di Kawasan Perkotaan Takengon telah memiliki fasilitas kesehatan yang memadai terlihat dari seluruh kecamatan memiliki rumah sakit, puskesmas,posyandu, balai kesehatan serta polindes.

**Gambar 3.28**

**Fasilitas Kesehatan di Kawasan Perkotaan Takengon**



*Sumber : Hasil Observasi Lapangan 2017*

1. **Pelayanan Kesehatan**

Tenaga kesehatan adalah salah satu indikator ketahanan sumber daya yang digunakan dalam menentukan tingkat risiko bencana gempa bumi. Dalam penelitian ini, yang dimaksud dengan pelayanan kesehatan yaitu ketersediaan tenaga kesehatan yang terdiri dari dokter umum, dokter gigi, tenaga medis, tenaga keperawatan, tenaga kebidanan, tenaga kefarmasian serta tenaga kesehatan lainnya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel III.24**

**Jumlah Tenaga Kesehatan di Kawasan Perkotaan Takengon**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Kecamatan** | **Dokter Umum** | **Dokter Gigi** | **Tenaga Medis** | **Tenaga Keperawatan** | **Tenaga Kebidanan** | **Tenaga Kefarmasian** | **Tenaga Kesehatan Lainnya** |
| 1 | Lut Tawar | 2 | 1 | 3 | 16 | 41 | 3 | 15 |
| 2 | Kebayakan | 4 | 1 | 5 | 12 | 40 | 3 | 16 |
| 3 | Bebesen | 4 | 1 | 5 | 15 | 64 | 1 | 14 |
| **Jumlah** | | **10** | **3** | **13** | **43** | **145** | **7** | **45** |

*Sumber : BPS Kabupaten Aceh Tengah, 2016*

Dari tabel III.24 di atas, dapat disimpulkan bahwa tenaga kesehatan yang terdapat di Kawasan Perkotaan Takengon memiliki jumlah jumlah tenaga kesehatan yang berjumlah 266 tenaga kesehatan yang terdiri dari 10 dokter umum, 3 dokter gigi, 13 tenaga medis, 43 tenaga keperawatan, 145 tenaga kebidanan, 7 tenaga kefarmasian dan 45 tenaga kesehatan lainnya.

**Gambar 3.29**

**Diagram Jumlah Tenaga Kesehatan di Kawasan Perkotaan Takengon**

*Sumber : BPS Kabupaten Aceh Tengah, 2016*

Dari gambar di atas dapat disimpulkan bahwa jumlah tenaga kesehatan terbanyak adalah tenaga kesehatan kebidanan dan jumlah tenaga kesehatan terendah adalah tenaga kesehatan dokter gigi.

* + 1. **Karakteristik Responden**

Karakteristik responden di Kawasan Perkotaan Takengon diketahui berdasarkan hasil survei yang telah dilakukan kepada 99 responden yang terdapat di 3 kecamatan dengan masing-masing kecamatan terdiri dari 27 responden di Kecamatan Lut tawar, 21 responden di Kecamatan Kebayakan dan 51 responden di Kecamatan Bebesen:

1. **Kecamatan Lut Tawar**

Karakteristik responden di Kecamatan Lut Tawar berjumlah 27 responden yang terdiri dari 16 responden laki-laki dan 11 responden perempuan.

1. **Jumlah Responden Berdasarkan Umur**

Umur responden sangat berpengaruh karena usia produktif cukup penting untuk mengetahui tinggi rendahnya kualitas sumber daya yang ada. Umur responden di Kecamatan Lut Tawar bervariasi yaitu terdiri dari umur 20-50 tahun. Untuk lebih jelasnya pengelompokan umur responden dapat dilihat pada gambar berikut.

**Gambar 3.32**

**Diagram Jumlah Responden Berdasarkan umur di Kecamatan Lut Tawar**

*Sumber : Hasil Survei Tahun 2017*

Berdasarkan gambar di atas dapat disimpulkan bahwa responden terbanyak berada pada kelompok umur 30-35 tahun dengan jumlah responden sebanyak 7 responden. Kemudian jumlah responden terendah berada pada kelompok umur 40-45 tahun.

1. **Jumlah Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir**

Berdasarkan hasil survei yang telah dilakukan bahwa pendidikan terakhir di Kecamatan Lut Tawar beragam, mulai dari SMP sederajat-Perguruan Tinggi. Untuk lebih jelasnya persentase responden berdasarkan pendidikan terakhir di Kecamatan Lut Tawar dapat dilihat dari gambar di bawah ini.

**Gambar 3.33**

**Diagram Jumlah Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir di Kecamatan Lut Tawar**

*Sumber : Hasil Survei Tahun 2017*

Berdasarkan gambar di atas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden adalah lulusan perguruan tinggi yaitu dengan persentase 63 % dan jumlah terendah adalah lulusan SMP sederajat yaitu dengan persentase 15%.

1. **Jumlah Responden Berdasarkan Pekerjaan**

Berdasarkan hasil survei yang telah dilakukan bahwa pekerjaan responden di Kecamatan Lut Tawar beragam, mulai dari wirausaha, PNS, BUMN dan pekerjaan lainnya. Untuk lebih jelasnya persentase responden berdasarkan pekerjaan di Kecamatan Lut Tawar dapat dilihat dari gambar di bawah ini.

**Gambar 3.34**

**Diagram Jumlah Responden Berdasarkan Pekerjaan di Kecamatan Lut Tawar**

*Sumber : Hasil Survei Tahun 2017*

Berdasarkan gambar di atas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden memiliki pekerjaan sebagai PNS yaitu sebanyak 52% dari seluruh responden dan jumlah pekerjaan terendah adalah BUMN dengan persentase sebanyak 11%.

1. **Jumlah Responden Berdasarkan Status Dalam Keluarga**

Berdasarkan hasil survei yang telah dilakukan bahwa status responden dalam keluarga yang berada di Kecamatan Lut Tawar terdiri dari kepala keluarga, istri dan anak Untuk lebih jelasnya persentase responden berdasarkan status responden dalam keluarga yang berada di Kecamatan Lut Tawar dapat dilihat dari gambar di bawah ini.

**Gambar 3.35**

**Diagram Jumlah Responden Berdasarkan Status Dalam Keluarga di Kecamatan Lut Tawar**

*Sumber : Hasil Survei Tahun 2017*

Berdasarkan gambar di atas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar status responden dalam keluarga adalah sebagai kepala keluarga yaitu sebanyak 56 % dari seluruh responden dan jumlah status responden dalam keluarga terendah adalah sebagai istri dan anak yaitu dengan persentase 22 %. Hal ini baik untuk penelitian ini, karena kepala keluarga dianggap lebih mengetahui keadaan keluarga yang bersangkutan. Namun demikian, penelitian ini tidak membatasi responden hanya kepada kepala keluarga saja, tetapi juga kepada anggota keluarga lainnya seperti istri dan anak. Hal ini dilakukan untuk mengetahui persebaran informasi di dalam keluarga tersebut.

1. **Jumlah Responden Berdasarkan Lama Tinggal**

Informasi mengenai lama tinggal dapat membantu peneliti untuk mengetahui apakah lamanya seseorang yang tinggal di suatu wilayah akan mempengaruhi tingkat kesiapsiagaan mereka terhadap bencana yang terjadi di wilayah tersebut. Berdasarkan hasil survei yang telah dilakukan bahwa lama tinggal responden yang berada di Kecamatan Lut Tawar beragam, yaitu mulai dari 10-40 tahun. Untuk lebih jelasnya persentase responden berdasarkan lama tinggal yang berada di Kecamatan Lut Tawar dapat dilihat dari gambar di bawah ini.

**Gambar 3.36**

**Diagram Jumlah Responden Berdasarkan Lama Tinggal di Kecamatan Lut Tawar**

*Sumber : Hasil Survei Tahun 2017*

Berdasarkan gambar di atas dapat simpulkan bahwa responden yang sudah cukup lama tinggal di Kecamatan Lut Tawar yaitu sekitar 20-30 tahun. Berdasarkan hasil survei yang telah dilakukan, sebagian besar responden merupakan penduduk asli di Kecamatan Lut Tawar.

1. **Kecamatan Kebayakan**

Karakteristik responden di Kecamatan Kebayakan berjumlah 21 responden yang terdiri dari 13 responden laki-laki dan 8 responden perempuan.

1. **Jumlah Responden Berdasarkan Umur**

Umur responden sangat berpengaruh karena usia produktif cukup penting untuk mengetahui tinggi rendahnya kualitas sumber daya yang ada. Umur responden di Kecamatan Kebayakan bervariasi yaitu terdiri dari umur 20-50 tahun. Untuk lebih jelasnya pengelompokan umur responden dapat dilihat pada gambar berikut.

**Gambar 3.37**

**Diagram Jumlah Responden Berdasarkan Umur di Kecamatan Kebayakan**

*Sumber : Hasil Survei Tahun 2017*

Berdasarkan gambar di atas dapat disimpulkan bahwa responden terbanyak berada pada kelompok umur 20-29 tahun dengan jumlah responden sebanyak 5 responden. Kemudian jumlah responden terendah berada pada kelompok umur 25-30 tahun.

1. **Jumlah Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir**

Berdasarkan hasil survei yang telah dilakukan bahwa pendidikan terakhir di Kecamatan Kebayakan beragam, mulai dari SMP sederajat-Perguruan Tinggi. Untuk lebih jelasnya persentase responden berdasarkan pendidikan terakhir di Kecamatan Kebayakan dapat dilihat dari gambar di bawah ini.

**Gambar 3.38**

**Diagram Jumlah Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir di Kecamatan Kebayakan**

*Sumber : Hasil Survei Tahun 2017*

Berdasarkan gambar di atas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden adalah lulusan SMA sederajat yaitu dengan persentase 57 % dan jumlah terendah adalah lulusan SMP sederajat yaitu dengan persentase 5%.

1. **Jumlah Responden Berdasarkan Pekerjaan**

Berdasarkan hasil survei yang telah dilakukan bahwa pekerjaan responden di Kecamatan Kebayakan beragam, mulai dari wirausaha, PNS, BUMN dan pekerjaan lainnya. Untuk lebih jelasnya persentase responden berdasarkan pekerjaan di Kecamatan Kebayakan dapat dilihat dari gambar di bawah ini.

**Gambar 3.39**

**Diagram Jumlah Responden Berdasarkan Pekerjaan di Kecamatan Kebayakan**

*Sumber : Hasil Survei Tahun 2017*

Berdasarkan gambar di atas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden memiliki pekerjaan sebagai PNS yaitu sebanyak 33 % dari seluruh responden dan jumlah pekerjaan terendah adalah BUMN dengan persentase sebanyak 9%.

1. **Jumlah Responden Berdasarkan Status Keluarga**

Berdasarkan hasil survei yang telah dilakukan bahwa status responden dalam keluarga yang berada di Kecamatan Kebayakan terdiri dari kepala keluarga, istri dan anak Untuk lebih jelasnya persentase responden berdasarkan status responden dalam keluarga yang berada di Kecamatan Kebayakan dapat dilihat dari gambar di bawah ini.

**Gambar 3.40**

**Diagram Jumlah Responden Berdasarkan Status Dalam Keluarga di Kecamatan Kebayakan**

*Sumber : Hasil Survei Tahun 2017*

Berdasarkan gambar di atas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar status responden dalam keluarga adalah sebagai kepala keluarga yaitu sebanyak 52 % dari seluruh responden dan jumlah status responden dalam keluarga terendah adalah sebagai istri dan anak yaitu dengan persentase 24 %. Hal ini baik untuk penelitian ini, karena kepala keluarga dianggap lebih mengetahui keadaan keluarga yang bersangkutan. Namun demikian, penelitian ini tidak membatasi responden hanya kepada kepala keluarga saja, tetapi juga kepada anggota keluarga lainnya seperti istri dan anak. Hal ini dilakukan untuk mengetahui persebaran informasi di dalam keluarga tersebut.

1. **Jumlah Responden Berdasarkan Lama Tinggal**

Informasi mengenai lama tinggal dapat membantu peneliti untuk mengetahui apakah lamanya seseorang yang tinggal di suatu wilayah akan mempengaruhi tingkat kesiapsiagaan mereka terhadap bencana yang terjadi di wilayah tersebut. Berdasarkan hasil survei yang telah dilakukan bahwa lama tinggal responden yang berada di Kecamatan Kebayakan beragam, yaitu mulai dari 10-40 tahun. Untuk lebih jelasnya persentase responden berdasarkan lama tinggal yang berada di Kecamatan Kebayakan dapat dilihat dari gambar di bawah ini.

**Gambar 3.41**

**Diagram Jumlah Responden Berdasarkan Lama Tinggal di Kecamatan Kebayakan**

*Sumber : Hasil Survei Tahun 2017*

Berdasarkan gambar di atas dapat simpulkan bahwa responden yang sudah cukup lama tinggal di Kecamatan Kebayakan yaitu sekitar 16-20 tahun. Berdasarkan hasil survei yang telah dilakukan, sebagian besar responden merupakan penduduk asli di Kecamatan Kebayakan.

1. **Kecamatan Bebesen**

Karakteristik responden di Kecamatan Bebesen berjumlah 51 responden yang terdiri dari 27 responden laki-laki dan 24 responden perempuan.

1. **Jumlah Responden Berdasarkan umur**

Umur responden sangat berpengaruh karena usia produktif cukup penting untuk mengetahui tinggi rendahnya kualitas sumber daya yang ada. Umur responden di Kecamatan Bebesen bervariasi yaitu terdiri dari umur 20-50 tahun. Untuk lebih jelasnya pengelompokan umur responden dapat dilihat pada gambar berikut.

**Gambar 3.42**

**Diagram Jumlah Responden Berdasarkan Umur di Kecamatan Bebesen**

*Sumber : Hasil Survei Tahun 2017*

Berdasarkan gambar di atas dapat disimpulkan bahwa responden terbanyak berada pada kelompok umur 20-25 tahun dengan jumlah responden sebanyak 12 responden. Kemudian jumlah responden terendah berada pada kelompok umur 45-50 tahun.

1. **Jumlah Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir**

Berdasarkan hasil survei yang telah dilakukan bahwa pendidikan terakhir di Kecamatan Bebesen beragam, mulai dari SMP sederajat-Perguruan Tinggi. Untuk lebih jelasnya persentase responden berdasarkan pendidikan terakhir di Kecamatan Bebesen dapat dilihat dari gambar di bawah ini.

**Gambar 3.43**

**Diagram Jumlah Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir di Kecamatan Bebesen**

*Sumber : Hasil Survei Tahun 2017*

Berdasarkan gambar di atas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden adalah lulusan SMA sederajat yaitu dengan persentase 49 % dan jumlah terendah adalah lulusan SMP sederajat yaitu dengan persentase 6%.

1. **Jumlah Responden Berdasarkan Pekerjaan**

Berdasarkan hasil survei yang telah dilakukan bahwa pekerjaan responden di Kecamatan Bebesen beragam, mulai dari wirausaha, PNS, BUMN dan pekerjaan lainnya. Untuk lebih jelasnya persentase responden berdasarkan pekerjaan di Kecamatan Bebesen dapat dilihat dari gambar di bawah ini.

**Gambar 3.44**

**Diagram Jumlah Responden Berdasarkan Pekerjaan di Kecamatan Bebesen**

*Sumber : Hasil Survei Tahun 2017*

Berdasarkan gambar di atas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden memiliki pekerjaan sebagai PNS yaitu sebanyak 39 % dari seluruh responden dan jumlah pekerjaan terendah adalah BUMN dengan persentase sebanyak 8%.

1. **Jumlah Responden Berdasarkan Status Keluarga**

Berdasarkan hasil survei yang telah dilakukan bahwa status responden dalam keluarga yang berada di Kecamatan Bebesen terdiri dari kepala keluarga, istri dan anak Untuk lebih jelasnya persentase responden berdasarkan status responden dalam keluarga yang berada di Kecamatan Bebesen dapat dilihat dari gambar di bawah ini.

**Gambar 3.45**

**Diagram Jumlah Responden Berdasarkan Status Dalam Keluarga di Kecamatan Bebesen**

*Sumber : Hasil Survei Tahun 2017*

Berdasarkan gambar di atas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar status responden dalam keluarga adalah sebagai kepala keluarga yaitu sebanyak 41 % dari seluruh responden dan jumlah status responden dalam keluarga terendah adalah sebagai anak yaitu dengan persentase 24 %. Hal ini baik untuk penelitian ini, karena kepala keluarga dianggap lebih mengetahui keadaan keluarga yang bersangkutan. Namun demikian, penelitian ini tidak membatasi responden hanya kepada kepala keluarga saja, tetapi juga kepada anggota keluarga lainnya seperti istri dan anak. Hal ini dilakukan untuk mengetahui persebaran informasi di dalam keluarga tersebut.

1. **Jumlah Responden Berdasarkan Lama Tinggal**

Informasi mengenai lama tinggal dapat membantu peneliti untuk mengetahui apakah lamanya seseorang yang tinggal di suatu wilayah akan mempengaruhi tingkat kesiapsiagaan mereka terhadap bencana yang terjadi di wilayah tersebut. Berdasarkan hasil survei yang telah dilakukan bahwa lama tinggal responden yang berada di Kecamatan Bebesen beragam, yaitu mulai dari 10-40 tahun. Untuk lebih jelasnya persentase responden berdasarkan lama tinggal yang berada di Kecamatan Bebesen dapat dilihat dari gambar di bawah ini.

**Gambar 3.46**

**Diagram Jumlah Responden Berdasarkan Status Lama Tinggal di Kecamatan Bebesen**

*Sumber : Hasil Survei Tahun 2017*

Berdasarkan gambar di atas dapat simpulkan bahwa responden yang sudah cukup lama tinggal di Kecamatan Bebesen yaitu sekitar 15-20 tahun. Berdasarkan hasil survei yang telah dilakukan, sebagian besar responden merupakan penduduk asli di Kecamatan Bebesen.